



**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
PERUBAHAN LABA BERSIH PADA PT ANTAM Tbk
TAHUN 2008-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Islam (SEI)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**HELMI FAUZIA RITONGA
NIM. 12 230 0182**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
PERUBAHAN LABA BERSIH PADA PT ANTAM Tbk
TAHUN 2008-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Islam (SEI)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**HELMI FAUZIA RITONGA
NIM. 12 230 0182**

PEMBIMBING I

**BUDI GAUTAMA SIREGAR, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005**

PEMBIMBING II

ZULAIKA MATONDANG, M.SI

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**

Hal : Skripsi
a. n. **HELMY FAUZIA RITONGA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 09 Mei 2016

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **HELMY FAUZIA RITONGA** yang berjudul: **Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Bersih pada PT ANTAM Tbk Tahun 2008-2015**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



BUDI GAUTAMA SIREGAR, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



ZULAIKA MATONDANG, M.SI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HELMI FAUZIA RITONGA
Nim : 12 230 0182
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada PT ANTAM Tbk Tahun 2008-2015**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Mei 2016

Pembuat Pernyataan,



Helmi Fauzia Ritonga
**HELMI FAUZIA RITONGA
NIM. 12 230 0182**

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SARJANA**

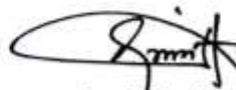
Nama : HELMI FAUZIA RITONGA
NIM : 12 230 0182
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
PERUBAHAN LABA BERSIH PADA PT ANTAM Tbk
PADA TAHUN 2008-2015

Ketua



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001

Sekretaris



Darwis Harahap, S. Hi., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 005

Anggota



1. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001



2. Darwis Harahap, S. Hi., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 005



3. Abdul Nasser HSB, S.E., M.Si
Nip.19790525 200604 1 004



4. Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP.19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 16 Mei 2016
Pukul : 09.00 Wib – 12.00 Wib
Hasil/Nilai : 78,37 (B)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,64



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

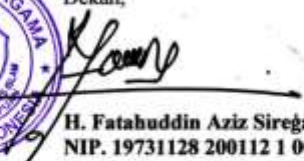
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
PERUBAHAN LABA BERSIH PADA PT ANTAM Tbk
TAHUN 2008-2015**

NAMA : HELMI FAUZIA RITONGA
NIM : 12 230 0182

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 17 Mei 2016
Dekan,


H. Fatabuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : HELMI FAUZIA RITONGA
Nim : 12 230 0182
Judul : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada PT ANTAM Tbk Tahun 2008-2015

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan analisis rasio dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Melalui laporan keuangan publikasian PT ANTAM Tbk bahwa pada posisi laba bersih terjadi ketidakstabilan pendapatan yang menyebabkan laba bersih PT ANTAM Tbk selalu berubah-ubah bahkan pada tahun 2014 mengalami kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yaitu *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori perubahan laba yang membahas mengenai analisis perubahan laba dan teori rasio profitabilitas yang membahas tentang tujuan rasio profitabilitas, manfaat rasio profitabilitas, jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) dan pengaruhnya terhadap terhadap perubahan laba bersih.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif, penelitian yang dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*). Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia, yaitu data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi kwartalan yang dipublikasikan oleh PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015 melalui website resmi PT ANTAM Tbk yaitu www.antam.com. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS versi 23.

Berdasarkan pengukuran regresi, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah Perubahan Laba Bersih (Y) = $-0,578 + 1,305 \text{ NPM}(X1) + -0,493 \text{ ROI}(X2) + 0,227 \text{ ROE}(X3)$ yang artinya NPM (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015, ROI(X2) sebagai tidak memiliki pengaruh dan negatif terhadap perubahan laba bersih dan ROI(X3) tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba bersih pada PT ANTAM Tbk. Dari hasil data yang diolah bahwa terdapat pengaruh yang sedang terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan R sebesar 0,589 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,287 atau 27,8% yang artinya bahwa variasi variabel independen *net profit margin* (NPM) dan *return on investment* (ROI) mampu menjelaskan sebesar 27,8% variasi variabel dependen perubahan laba bersih. Sedangkan sisanya sebesar 72,2% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkan dalam pembahasan skripsi ini. Shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan Al Quran dan Sunnah sebagai pedoman bagi umatnya untuk menuntun kepada jalan yang benar dan keselamatan.

Penulisan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH PADA PT ANTAM Tbk TAHUN 2008-2015”** ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.Ei) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan penulis tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang ada pada penulis, tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini serta akan serta berakhirnya perkuliahan penulis, maka ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Shaleh Dalimunthe selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga , M.A, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

2. Bapak H. Fatahuddin Azis Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademika dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Rukiah, SE., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Bapak Muhammad Isa, MM, sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademi IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terimakasih yang tak terhingga buat dosen-dosen IAIN Padangsidempuan khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tak pernah lelah dan sabar memberikan ilmu, semoga bermanfaat sampai akhirat.
6. Teristimewa kepada Ayahanda BGD. Raja Lottung Ritonga dan Ibunda Sori Bumi Daulay tercinta yang telah mengasuh, memberi dukungan dan doa yang tiada henti kepada penulis sehingga dapat melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi Agama Islam dan melaksanakan penyusunan skripsi ini. Kemudian kepada kakak-kakak penulis yaitu Asnar Ritonga, Nurhaminta

Ritonga, Mariana Ritonga, Nursekian Ritonga, Nurenam Ritonga dan adik-adik tersayang yaitu Maharani Ritonga, Tondi Martua Raja Ritonga yang terus-menerus memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Teruntuk teman-teman seangkatan yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama dibangku perkuliahan, terimakasih banyak. Terimakasih penulis persembahkan kepada Akhirunnisa Pasaribu, Sri Wulandari, Tuju Alam Hasibuan dan Hasnita Ratmi Yazna yang telah menjadi sahabat dan memberikan semangat kepada penulis. Tiada hari yang indah tanpa kalian semua.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Amin.

Padangsidempuan. Mei 2016

HELMI FAUZIA RITONGA
NIM. 12 230 0182

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	iin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
SURAT ACARA SIDANG MUNAQASYAH	v
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Analisis Laba.....	12
a. Perubahan Laba Kotor.....	12
b. Analisis Laba Bersih	13
c. Analisis Laba Total	13
d. Analisis Perubahan Pendapatan	14
2. Perubahan Laba.....	15
a. Laporan Keuangan	16
1) Laporan Laba Rugi.....	17
2) Laporan Ekuitas Pemilik	18
3) Neraca	18
4) Laporan Arus Kas	20
3. Analisis Rasio	22
a. Pengertian Rasio.....	22
b. Jenis Rasio.....	24
4. Rasio Profitabilitas	25
a. Pengertian Rasio Profitabilitas	25
b. Manfaat dan Tujuan Rasio Profitabilitas	26
c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	27

5. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap Perubahan Laba Bersih.....	29
6. Pengaruh <i>Return On Investment</i> terhadap Perubahan Laba Bersih ...	30
7. Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Perubahan Laba Bersih	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	41
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Statistik Deskriptif	45
2. Uji Normalitas.....	45
3. Uji Asumsi Klasik.....	45
a. Uji Multikolinearitas	45
b. Uji Heteroskedastisitas.....	46
c. Uji Autokorelasi	46
4. Uji Regresi Berganda	47
5. Uji Hipotesis	48
a. Uji Koefisien Determinasi R^2	48
b. Uji Parsial (Uji t).....	59
c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
1. Sejarah Berdirinya PT Aneka Tambang Tbk.....	51
2. Visi dan Misi PT Aneka Tambang Tbk	53
3. Bidang Usaha PT Aneka Tambang Tbk	53
B. Deskripsi Penelitian	55
1. Deskripsi Data Rasio Profitabilitas	56
2. Deskripsi Data Perubahan Laba Bersih.....	62
C. Analisis Data Penelitian	64
1. Uji Statistik Deskriptif	64
2. Uji Normalitas.....	65
3. Uji Asumsi Klasik.....	67
a. Uji Multikolinearitas	67
b. Uji Heteroskedastisitas.....	68
c. Uji Autokorelasi	69
4. Uji Regresi Berganda	70
5. Uji Hipotesis	72
a. Uji Koefisien Determinasi R^2	72
b. Uji Parsial (Uji t).....	73

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
E. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran-Saran	85

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Perubahan Laba Bersih PT ANTAM Tbk Tahun 2008-2015.....	4
Tabel 1.2	: Defenisi Operasional Varibel.....	8
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1	: Data <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Tahun 2008-2015	56
Tabel 4.2	: Data <i>Return On Investment</i> (ROI)Tahun 2008-2015.....	58
Tabel 4.3	: Data <i>Return On Equity</i> (ROE)Tahun 2008-2015.....	60
Tabel 4.4	: Data Perubahan Laba BersihTahun 2008-2015	62
Tabel 4.5	: Analisis Deskriptif	64
Tabel 4.6	: Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.7	: Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.8	: Uji Regresi Berganda.....	70
Tabel 4.9	: Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	73
Tabel 4.10	: Uji Secara Parsial (Uji t).....	74
Tabel 4.11	: Uji Signifikan Simultan (Uji F)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1	: Uji Normalitas	66
Gambar 4.3	: Uji Heteroskedastisitas	68

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: Grafik <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Tahun 2008-2015	57
Grafik 4.2	: Grafik <i>Return On Investment</i> (ROI) Tahun 2008-2015.....	59
Grafik 4.3	: Grafik <i>Return On Equity</i> (ROE) Tahun 2008-2015	61
Grafik 4.4	: Grafik Perubahan Laba Bersih Tahun 2008-2015.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data dan Grafik Variabel Independen dan Variabel Dependen
- Lampiran 2 : Hasil Analisis Deskriptif
- Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Hasil Uji Regresi Berganda
- Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 7 : Data Laba Bersih, Penjualan Bersih, Total Aktiva, Total Ekuitas PT
ANTAM Tbk Tahun 2008-2015
- Lampiran 8 : Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$
- Lampiran 9 : Tabel t (Pada Taraf Signifikan 5% 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025))
- Lampiran 10 : Daftar Efek Syariah
- Lampiran 11 : Daftar Saham yang Masuk dalam Perhitungan Jakarta *Islamic*
Index (JII)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan yang lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut.¹

Laporan keuangan disusun berdasarkan berbagai tujuan. Tujuan utamanya adalah untuk kepentingan pemilik manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.² Artinya pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak intren maupun ekstren perusahaan. Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui suatu kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 7.

² *Ibid.*, hlm. 10.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.³

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah para pemilik perusahaan, *manager* perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, *bankers*, para investor dan pemerintah serta pihak-pihak lainnya. Kepentingan mereka mungkin berbeda, tetapi mereka semua membutuhkan informasi dari perusahaan.⁴

Para pemakai laporan keuangan dari luar perusahaan ini memerlukan informasi keuangan sebagai dasar pembuatan keputusan. Laporan keuangan memang menyajikan data historis, tetapi profitabilitas di masa lalu yang dapat digunakan sebagai indikator profitabilitas di masa yang akan datang yang dapat dipakai oleh calon investor untuk mengambil keputusan apakah mereka melakukan investasi di perusahaan tersebut atau di perusahaan lain. Bagi kreditor mereka lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek atau jangka panjang, di samping faktor keuntungan yang diperkirakan akan mampu diperoleh perusahaan. Dengan analisis rasio dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan.

Analisis rasio dapat membimbing investor membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan atau bagaimana

³ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 2.

⁴ *Ibid.*, hlm. 2-3.

prospek yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Sesuai dengan beragam jenis kegunaan informasi akuntansi, maka jenis-jenis rasio laporan keuangan yang digunakan oleh si pengambil keputusan tergantung pada jenis keputusan yang akan dibuat dan metode pengambilan keputusan yang digunakan. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Hal ini bisa dipahami mengingat instrumen pasar modal (barang yang diperdagangkan dipasar modal) bersifat abstrak. Misalnya, rasio yang menggambarkan hubungan antara penjualan dan biaya pemasaran bermanfaat, karena hubungan ini memang mempunyai makna. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan.

Perusahaan yang mengalami peningkatan maupun penurunan dibidang finansialnya selalu menarik perhatian, baik para investor maupun berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan untuk melihat kinerja perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut. Untuk melihat posisi perusahaan yaitu melalui laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dan mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi.

PT ANTAM Tbk dilihat dari laporan keuangan publikasiannya pada tahun 2007 laba bersih perusahaan mencapai Rp 5.132.460.433.000, kemudian pada tahun 2008 laba bersih PT ANTAM Tbk, yaitu sebesar Rp 1.368.139.165.000, pada tahun 2009 mengalami penurunan yang drastis yaitu mencapai Rp 609.307.088.000 kemudian pada tahun 2010 laba bersih perusahaan kembali meningkat sebesar Rp Rp 1.686.939.908.000 dan pada dua tahun berikutnya mengalami kenaikan secara berturut-turut yaitu pada tahun 2011 Rp 1.924.739.414.000 dan pada tahun 2012 yaitu Rp 2.989.024.589.000, ditahun 2013 laba bersih perusahaan kembali mengalami penurunan yaitu berkisar Rp 410.138.723.000, tahun 2014 perusahaan mengalami kerugian yaitu (-Rp 775.179.044.000), dan pada tahun 2015 PT ANTAM mengalami peningkatan pada laba bersih yaitu Rp 912.556.051.000 .⁵

Tabel 1.1
Perubahan Laba Bersih PT ANTAM Tbk
Tahun 2008-2015

No	Tahun	Perubahan Laba (Dalam %)
1	2008	-73.34
2	2009	-55.53
3	2010	177.31
4	2011	14.09
5	2012	55.29
6	2013	-86.27
7	2014	-289.004
8	2015	693.55

Sumber: Hasil Olahan Data Keuangan PT ANTAM Tbk

Fenomena yang terjadi pada laporan keuangan PT ANTAM Tbk tersebut menimbulkan banyak pertanyaan-pertanyaan dalam pemikiran

⁵ Laporan Tahunan Annual Report, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang (www.antam.com/, diakses 19 Desember 2015 pukul 12. 09 WIB).

penulis. Maka penulis tertarik melihat perubahan laba dengan menggunakan rasio. Rasio keuangan adalah untuk menilai keuangan perusahaan. Pada rasio keuangan ada beberapa rasio yang dapat digunakan dalam mengukur kesehatan suatu perusahaan, diantaranya ada rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Tetapi rasio keuangan yang lain juga bisa mengukur perubahan laba seperti hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya, diantaranya:

Siti Syarifah dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2010-2013* menyatakan bahwa:

*Debt Equity Ratio (DER), operating Leverage (DOL), net profit margin (NPM), operating profit margin (OPM), gross profit margin (GPM), return on asset (ROA), dan return on equity (ROE), secara bersamaan (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan.*⁶

Siti Fatimah dalam penelitiannya yang berjudul *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* menyatakan bahwa:

1. Tidak ada pengaruh variabel *current ratio, debt ratio, total asset turnover, return on asset, return on equity, gross profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar dibursa efek Indonesia .
2. Adanya pengaruh antara *current ratio, debt ratio, total asset turnover, return on equity, gross profit margin, dan net profit*

⁶Siti Syarifah, "Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2010-2013", (Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014), hlm. 89.

margin terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia.⁷

Riza Nur Fahmi dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011 menyatakan bahwa: "*Current Ratio, Quick Ratio, Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba".⁸

Wiwid Dwi Wijayanti dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan yang *Listing* di *Jakarta Islamic Index* Periode 2004-2006 menyatakan bahwa: "Perubahan rasio profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang".⁹

Anni Mustarsyidah dengan judul penelitian Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba Dimasa yang akan Datang pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2008 menyatakan bahwa:

Rasio *leverage* (DER), perubahan rasio likuiditas (CR), perubahan rasio aktivitas (TATO), perubahan rasio profitabilitas (ROA),

⁷ Siti Fatimah, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, 2012), hlm. 93.

⁸ Riza Nur Fahmi, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011 ", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 79.

⁹ Wiwid Dwi Wijayanti, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan yang *Listing* di *Jakarta Islamic Index* Periode 2004-2006", (Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 90.

berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* selama tahun 2004-2008.¹⁰

Thaussie Nurvigia Dwi Prabowo Purti dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa: ”*Current Ratio (CR), Working Capital to Total Asset (WCTA), Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Profit Margin (PM)* secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba ”.¹¹

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas yaitu *net profit margin (NPM), return on investmen (ROI), return on equity (ROE)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

Perbandingan-perbandingan rasio-rasio tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan tren profitabilitas perusahaan. Secara konservatif rata-rata dari tiap ukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba dapat menjadi acuan profitabilitas minimum yang harus dipertahankan perusahaan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang di atas dengan berbagai pertimbangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul. **”PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA BERSIH PADA PT ANTAM Tbk TAHUN 2008-2015”.**

¹⁰ Anni Mustarsyidah, ”Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Dimasa yang akan Datang pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2008”, (Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hlm. 113.

¹¹ Thaussie Nurvigia Dwi Prabowo Purti, ”Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran”, 2010), hlm. 86.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya perubahan laba bersih pada PT ANTAM Tbk dengan ditunjukkan penurunan dan kenaikan laba perusahaan.
2. Terjadinya kerugian PT ANTAM Tbk pada tahun 2014 sehingga perusahaan mengalami minus dalam laba bersih.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas untuk mempermudah penulis dalam pembahasan maka penulis memberikan batasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba bersih pada PT ANTAM Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas penulis akan mengukur *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity* terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk pada tahun 2008-2015.

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
<i>Net Profit Margin</i> (X1)	NPM merupakan Rasio yang digunakan untuk margin laba atas penjualan.	Laba setelah pajak dibagi penjualan.	Rasio
<i>Return On Investment</i> (X2)	ROI merupakan suatu ukuran tentang efektivitas dalam mengelola investasi.	Laba setelah pajak dibagi total asset.	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X3)	ROE merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.	Laba setelah pajak dibagi ekuitas pemegang saham.	Rasio

Perubahan Laba Bersih (Y)	Perubahan laba merupakan selisih laba yang diteliti dengan laba tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. ¹² Dalam penelitian ini perubahan laba bersih yang akan diteliti yaitu melalui perbandingan antara laba tahun yang diteliti dengan tahun sebelumnya.	Selisih laba yang diteliti dengan laba tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya.	Rasio
---------------------------	---	--	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-20015?
2. Apakah terdapat pengaruh *return on investment* (ROI) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-20015?
3. Apakah terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-20015?
4. Terdapat pengaruh *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-20015?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

¹² Thaussie Nurvigia Dwi Prabowo Perti, *Op. Cit.*, hlm. 86.

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi perusahaan

Memberikan informasi bagi para manajer dalam memprediksi perubahan laba dimasa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah, untuk menambah wawasan peneliti tentang kajian yang ditekuni sewaktu kuliah dan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai rasio keuangan dan perubahan laba pada perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan sebagai tambahan referensi bahan untuk mengembangkan penelitian berikutnya terhadap materi yang berhubungan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika dalam penelitian ini yaitu:

Bab I membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas landasan teori, perubahan laba, rasio profitabilitas, pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap perubahan laba bersih, pengaruh *retutn on investment* (ROI) terhadap perubahan laba bersih, pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba bersih, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

Bab IV membahas tentang gambaran objek penelitian yaitu sejarah berdirinya PT ANTAM Tbk dan visi misi PT ANTAM Tbk, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V meliputi penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Analisis Laba

Salah satu fungsi akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun posisi keuangan. Salah satu isu berat dalam pengukuran itu adalah pengukuran laba. Pengukuran laba ini bukan hanya penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga penting bagi pembagian laba, penentuan kebijakan investasi, pembayaran pajak, zakat, bonus, dan pembagian hasil.¹³

Untuk tujuan analisis laba, yang terdiri atas laba kotor, analisis laba operasional, dan analisis laba bersih, lebih dahulu disusun suatu laporan penghasilan (*income statement*) dan yang biasa digunakan adalah *conventional income statement*, yang tidak lain adalah laporan laba rugi yang diringkaskan. Maka analisis dilakukan dengan membandingkan data aktual yang akan dianalisis terhadap data anggarannya sehingga diperoleh penyimpangannya (selisih).¹⁴

a. Perubahan Laba Kotor

Perubahan dalam laba kotor (*gross profit*) perlu dianalisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, baik perubahan yang menguntungkan (kenaikan) maupun perubahan yang tidak menguntungkan (penurunan), sehingga akan dapat diambil kesimpulan

¹³ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 293.

¹⁴ Radiks Purba, *Akuntansi Untuk Manajer* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 356.

dan atau diambil tindakan seperlunya untuk periode-periode berikutnya.

Perubahan laba kotor disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan. Besar kecilnya hasil penjualan dipengaruhi oleh kuantitas atau volume produk yang dapat dijual dan harga jual persatuan produk tersebut.¹⁵

Dalam suatu perusahaan yang memproduksi dan menjual satu macam produk atau barang, laporan perubahan laba bruto menunjukkan pengaruh perubahan dalam volume penjualan, perubahan dalam harga jual, dan perubahan dalam harga pokok barang yang diproduksi dan dijual.¹⁶

b. Analisis Laba Bersih

Angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan keuangan adalah rugi bersih (*net loss*).¹⁷ Selisih laba bersih antara *budget* dengan aktual bersumber dari *cost rate variant* dan *cost volume variance* dari biaya umum serta penambahan laba operasional.

c. Analisis Laba Total

Analisis laba total atau disebut juga analisis laba (*profit analysis*) mencakup analisis laba kotor, analisis laba operasional dan analisis laba bersih. Bila ingin diperoleh perkembangan yang

¹⁵ S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 2.

¹⁶ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 149.

¹⁷ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004), hlm.

sebenarnya, maka sebagai instrumen analisis digunakan data yang sebenarnya dari suatu periode terhadap data yang sebenarnya di periode berikutnya.¹⁸

d. Analisis Perubahan Pendapatan

Analisis pos-pos laporan laba rugi yang terperinci sangat penting karena keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang akan tergantung pada realisasi keuntungan. Dari perbandingan pos-pos penting seperti total penjualan, harga pokok penjualan, laba bruto, biaya usaha, laba usaha, dan laba bersih selama dua periode atau lebih akan diperoleh gambaran tentang perubahannya.¹⁹ Apabila laporan keuangan yang diperbandingkan terdiri dari dua neraca atau laporan rugi laba dari dua periode, atau antara neraca dan laporan rugi laba yang direncanakan (*budget*) dengan realisasi maka penentuan data pembandingnya yaitu bahwa data tahun sebelumnya yang digunakan sebagai pembanding.²⁰

Menurut Kasmir "Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua model, yaitu: pertama, analisis horisontal atau analisis dinamis dan kedua, analisis vertikal atau analisis statis".²¹

Analisis horisontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode horisontal ini disebut juga analisis dinamis. Analisis vertikal yaitu apabila laporan

¹⁸ Radiks Purba, *Op. Cit.*, hlm. 360.

¹⁹ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 147.

²⁰ S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 41.

²¹ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 72.

keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau operasi saat itu saja.²²

2. Perubahan Laba

Analisis perubahan akan mencakup studi tentang perubahan penjualan, perubahan laba bruto, perubahan biaya usaha, perubahan laba usaha, dan perubahan laba bersih.²³ Akan tetapi, seperti dalam daftar neraca perbandingan, maka daftar pendapatan perbandingan walaupun menunjukkan naiknya atau turunnya tiap pos, tidaklah memberikan suatu kesimpulan dari perubahan-perubahan dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat mempermudah cara mempelajari bermacam-macam faktor yang mempengaruhi pendapatan.²⁴

Menurut John N. Mayer faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih ada dua golongan:

- 1) Faktor-faktor yang menyebabkan naiknya (bertambahnya) pendapatan bersih.
- 2) Faktor-faktor yang menyebabkan turunnya (berkurangnya) pendapatan bersih.²⁵

Untuk tiap faktor dihitung perbedaan antara jumlah-jumlah untuk kedua tahun dan perbedaan-perbedaan ini kemudian dijumlahkan untuk menentukan tiap jumlah dari kedua golongan itu. Akhirnya, jumlah

²² S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 36.

²³ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 147.

²⁴ John N. Mayer, *Analisis Neraca dan Rugi Laba, Diterjemahkan dari "Financial Statements Analysis"* oleh R. Soemita Adikoeseoma, dkk., (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 193.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 194

kenaikan atau penurunan yang lebih kecil itu dikurangkan dari jumlah kenaikan atau penurunan yang lebih besar, dan selisihnya ialah jumlah kenaikan atau penurunan pendapatan bersih.²⁶

Anni Mustarsyidah, dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Dimasa yang akan Datang pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2008 perubahan laba adalah:

Perubahan laba yang merupakan selisih laba tahun yang diteliti dengan laba tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Skala yang digunakan adalah skala rasio dengan menggunakan satuan persen.²⁷

$$\Delta Y = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Dimana:

ΔY_{it} = Perubahan Laba

Y_{it} = Laba Bersih Tahun Yang Diteliti

Y_{it-1} = Laba Bersih Tahun Sebelumnya

a. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama setahun buku yang bersangkutan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasa digunakan adalah tahunan yang mulai dari 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember, manajemen juga dapat menyusun laporan keuangan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 194.

²⁷ Thaussia Nurvigia Dwi Prabowo Purti, *Op. Cit.*, hlm. 44.

untuk periode yang lebih pendek misalnya, bulanan, triwulan, atau kuartal.²⁸

Tujuan dasar laporan keuangan secara implisit merefleksikan kepentingan investor (atau *stockholder* sebagai *principal*) atas manfaat ekonomi dari apa yang telah diinvestasikan. Untuk itu, pihak investor membutuhkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.²⁹ Jadi, laporan keuangan merupakan instrument yang digunakan untuk memberikan informasi tentang kinerja dari manajemen.³⁰ Disamping sebagai informasi laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*. Dan juga dapat digambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.³¹ Laporan keuangan terdiri dari:

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi (*income statement*) menyajikan ikhtisar pendapatan dan beban suatu entitas selama periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laporan laba-rugi memuat salah satu informasi terpenting mengenai perusahaan, yaitu laba bersih dan rugi bersih.³²

²⁸ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: PFE- Yogyakarta, 2012), hlm. 17.

²⁹ Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 332.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 333.

³¹ Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam Op.Cit.*, hlm. 20.

³² *Ibid.*, hlm. 20

Menurut Kasmir dan Jakfar "Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu".³³

2) Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik (*statement of owners equity*) menunjukkan perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Kenaikan ekuitas pemilik berasal dari investasi pemilik laba bersih. Penurunan ekuitas pemilik diakibatkan oleh penarikan pemilik dan rugi bersih.³⁴

3) Neraca

Neraca (*balance sheet*) menyajikan daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik suatu entitas per tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan dan tahun berjalan.³⁵

Sesuai dengan perintah Allah dalam Al Quran, untuk mengukur dan manakar kekayaan, adapun landasan yang dipakai yaitu Al-Quran Surat *Asy Syu'araa'* Ayat: 181-184:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾
 وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخَسُوا

³³ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 118.

³⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 20.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 20.

النَّاسِ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ
 وَأَتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولِينَ ﴿١٨٤﴾

Artinya: Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. Dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi. Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dengan umat-umat yang terdahulu.³⁶

Pembahasan tentang neraca dijumpai kembali dalam surah

Al Israa' ayat 35 yaitu:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ
 ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٢٥﴾

Artinya: Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar, itulah lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.³⁷

Dari paparan di atas, sesuai dengan perintah Allah dalam Al Quran, kita harus menyempurnakan pengukuran kekayaan, utang, modal pendapatan, biaya, dan laba perusahaan, sehingga seorang akuntan wajib mengukur kekayaan secara benar dan adil. Agar pengukuran tersebut dilakukan dengan benar, maka perlu adanya fungsi auditing dalam bentuk pos-pos yang disajikan dalam neraca. Dapat kita tarik kesimpulan, bahwa kaidah akuntansi dalam konsep

³⁶Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran), hlm. 375-376.

³⁷*Ibid.*, hlm. 286.

Islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber syariah Islam dan dipergunakan sebagai aturan oleh seorang akuntan dalam pekerjaannya, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of chas flows*) melaporkan kas yang masuk (penerimaan kas) dan kas yang keluar (pengeluaran kas) selama suatu periode tertentu. Laporan ini melaporkan kenaikan atau penurunan bersih kas selama periode berjalan dan saldo kas akhir.³⁸

Islam ternyata melalui Al-Quran, Allah menggariskan bahwa konsep akuntansinya adalah penekanan pada pertanggungjawaban atau *accountability*. Hal ini dapat dilihat dalam Al-Quran Surah Al Baqarah Ayat 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
 مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ
 بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ

³⁸ Horngren dan Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari "Accaounting" oleh Gina Gania dan Danti Pujiati (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm.19.

فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ
 رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا...^ع



Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya...".³⁹

Dalam ayat ini disebutkan kewajiban bagi umat islam mukmin untuk menulis transaksi yang masih belum tuntas (*not completed atau non cash*). Dalam ayat ini jelas sekali tujuan perintah ini untuk menjaga keadilan dan kebenaran. Artinya perintah itu ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban (*accountability*) agar pihak yang terlibat dalam transaksi tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik, dan adil sehingga perlu para saksi.⁴⁰ Ayat ini juga menyimpulkan batas kualitas yang mentransformasikan doktrin pertanggungjawaban kedalam sarana operasional untuk mencapai apa yang disebut ridho Allah. Kita

³⁹ Department Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Penerbit J-Art, 2005), hlm. 48.

⁴⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

ingin menyeimbangkan antara kebutuhan spiritual dari seseorang dengan kebiatan kemasyarakatan secara luas.⁴¹

3. Analisis Rasio

a. Pengertian Rasio

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard.⁴² Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).⁴³

Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan.⁴⁴ Menurut Bernstein:

”Analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan ”.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 180.

⁴² S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 64.

⁴³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 297.

⁴⁴ L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.409.

Foster mengemukakan pengertian analisis laporan keuangan sebagai berikut:

”Mempelajari hubungan-hubungan didalam suatu set laporan keuangan pada suatu saat tertentu kecenderungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu ”.

Analisis rasio keuangan menyangkut dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio saat ini dengan rasio-rasio dimasa lalu dan yang diharapkan dimasa yang akan datang untuk perusahaan-perusahaan yang sama. Kedua, dengan membandingkan rasio-rasio suatu perusahaan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis dan kira-kira sama ukurannya, atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama.⁴⁵ Secara matematis rasio keuangan tidak lebih dari rasio dimana pembilang dan penyebut diambil dari data keuangan. Tujuan dari penggunaan suatu rasio saat menganalisis informasi yang akan dianalisis agar rasio dari dua perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan atau juga suatu perusahaan dengan batas-batas waktu yang berbeda.⁴⁶ Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Pertanyaan meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya kedalam perusahaan.⁴⁷

⁴⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2003), hlm. 398.

⁴⁶ Arthur J. Keown, Dkk., *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Diterjemahkan dari ”Financial Management: Principles and Applications” oleh Marcuh Prihminto (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 76.

⁴⁷ L. M. Samryn, *Op. Cit.*, hlm. 410.

b. Jenis Rasio

Rasio-rasio dapat dihitung untuk setiap praktek pengukuran keuangan, tetapi yang paling umum dihitung dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) tipe dasar.⁴⁸ Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan oleh pemegang saham, pemberi kredit jangka pendek, serta pemberi kredit jangka panjang, serta rasio keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Pada umumnya jenis-jenis rasio yang digunakan yaitu:

1) Rasio likuiditas

Secara umum rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

2) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas atau rasio efisiensi menyediakan dasar untuk menilai keefektikan perusahaan menggunakan sumber-sumber daya yang dimikinya.

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut lebih berarti.

4) Rasio Utang

Para kreditor jangka panjang lebih berkepentingan pada rasio leverage. Dengan rasio ini para kreditor dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan untuk membelanjai aktivitya, kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk menutupi beban

⁴⁸ Arthur J. Keown, Dkk., *Op. Cit.*, hlm. 398.

tetap yang berhubungan dengan dana-dana yang berasal dari pemilik.⁴⁹

4. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.⁵⁰

L. M. Samryn mengatakan "Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan menjadi lebih berarti".⁵¹

Sofyan Syafri Harahap menyebutkan bahwa:

Rasio profitabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.⁵²

R. Agus Sartono menyebutkan bahwa "Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri".⁵³

⁴⁹ L. M. Samryn, *Op. Cit.*, hlm. 422.

⁵⁰ Kasmir, *Loc. Cit.*, hlm. 196.

⁵¹ L. M. Samryn, *Op. Cit.*, hlm. 419.

⁵² Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 304.

⁵³ R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2010), hlm. 122.

Dari beberapa pengertian rasio profitabilitas diatas maka penulis menyimpulkan rasio profitabilitas adalah rasio untuk menganalisis keuangan perusahaan dengan memperhatikan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan agar dapat mengambil kesimpulan tentang kinerja perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Kasmir dalam buku Analisis Laporan Keuangan mengemukakan tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba dari waktu ke waktu.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk mengukur produktivitas seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- e) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- f) Dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Manfaat lainnya.⁵⁴

⁵⁴ Kasmir, *Loc. Cit.*, hlm. 197-198.

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Rasio profitabilitas memiliki beberapa rumus yaitu:

a) *Profit Margin on Sales*

Profit margin on sales atau *ratio profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Terdapat rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut.⁵⁵

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

b) *Return on Investment (ROI)*

Hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atau jumlah aktiva yang digunakan

⁵⁵ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 200.

dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus untuk mencari *return on investment* dapat digunakan sebagai berikut.⁵⁶

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

c) *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut.⁵⁷

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

d) Rasio Laba Per Lembar Saham

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Informasi mengenai

⁵⁶ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 201.

⁵⁷ L. M. Syamrin, *Op. Cit.*, hlm. 421.

laba per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan.⁵⁸

Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut.⁵⁹

$$\text{Laba per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

5. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba

Sofyan Syafri Harahap mengatakan pengaruh rasio terhadap perubahan laba yaitu "Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin tinggi".⁶⁰

Thaussie Nurvagia Dwi Prabowo Putri dalam penelitiannya mengungkapkan pengaruh *profit margin* terhadap perubahan laba adalah "Profit margin (PM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan laba".⁶¹

Ghazali Syamni dan Martunis dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa "Operating Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba".⁶²

⁵⁸ Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 443-444.

⁵⁹ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 207.

⁶⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis.....*, *Op. Cit.*, hlm. 304.

⁶¹ Thaussie Nurvagia Dwi Prabowo Putri, *Op. Cit.*, hlm. 86.

⁶² Ghazali Syamni dan Martunis, "Pengaruh OPM, ROE dan ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia ", dalam *Jurnal Kebangsaan*, Volume. 2, No. 4, Juli 2013), hlm. 26.

Siti Syarifah dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ”*Net profit margin* (NPM) secara parsial berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap perubahan laba”.⁶³

Jadi, *Profit Margin* adalah rasio yang dapat mempengaruhi perubahan laba hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

6. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Perubahan Laba

Kasmir berpendapat jika ”Rasio *return on investment* ini rendah disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva”.⁶⁴

L. M. Syamrin dalam bukunya mengatakan bahwa ”*Return on investment* menunjukkan bahwa setiap aktiva yang digunakan akan menghasilkan laba”.⁶⁵

R. Agus Sartono berpendapat ”*Return on investment* menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, setiap penggunaan aktiva maka menghasilkan laba bersih setelah pajak”.⁶⁶

Anni Mustarsyidah dalam penelitiannya menyatakan bahwa:

Perubahan rasio profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba dimasa yang akan datang. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan aktiva yang tidak efisien seperti banyaknya dan menganggur dalam persediaan, lamanya dana tertanam dalam piutang, berlebihannya uang kas, aktiva tetap beroperasi dibawah normal sehingga akibat pada rendahnya ROA, yang berarti kinerja suatu perusahaan juga semakin buruk sehingga tidak menghasilkan laba yang maksimum perusahaan untuk tumbuh.⁶⁷

⁶³ Siti Syarifah, *Op. Cit.*, hlm. 89.

⁶⁴ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 203.

⁶⁵ L.M. Syamrin, *Op. Cit.*, 421.

⁶⁶ R. Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm. 123.

⁶⁷ Anni Mustarsyidah, *Op. Cit.*, hlm. 113.

Dengan adanya penelitian yang dilakukan Saudari Anni mustarsyidah dapat disimpulkan bahwa penggunaan aktiva yang tidak efisien seperti banyaknya dan menganggur dalam persediaan, lamanya dana tertanam dalam piutang, berlebihannya uang kas, aktiva tetap beroperasi dibawah normal sehingga akibat pada rendahnya ROA, yang berarti kinerja suatu perusahaan juga semakin buruk sehingga tidak menghasilkan laba yang maksimum perusahaan untuk tumbuh.

7. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Perubahan Laba

Sofyan Syafri berpendapat bahwa *pengaruh return on investment* (ROE) terhadap laba yaitu "Berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus".⁶⁸

L. M. Syamrin dalam bukunya mengatakan bahwa "Setiap penggunaan equitas pemilik saham akan menghasilkan laba setelah pajak".⁶⁹

Siti Syarifah dalam penelitiannya mengatakan bahwa "*Return on investment* (ROE) secara parsial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan laba".⁷⁰

Ghazali Syamni dan Martunis, dalam penelitiannya berpendapat bahwa "*Return on equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia".⁷¹

⁶⁸ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 305

⁶⁹ L. M. Syamrin, *Op. Cit.*, hlm. 421.

⁷⁰ Siti Syarifah, *Op. Cit.*, hlm. 86.

⁷¹ Ghazali Syamni dan Martunis, *Op. Cit.*, hlm. 26.

Dengan adanya penelitian saudara Ghazali Syamni dan Martunis bahwa peningkatan dan penurunan *return on equity* (ROE) mengakibatkan peningkatan dan penurunan pada perubahan laba perusahaan.

b. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Siti Syarifah, (Tahun 2014).	Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industry Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), <i>operating Leverage</i> (DOL), <i>net profit margin</i> (NPM), <i>operating profit margin</i> (OPM), <i>gross profit margin</i> (GPM), <i>return on asset</i> (ROA), dan <i>return on equity</i> (ROE), secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan menggunakan uji F dengan tingkat signifikan sebesar 0,0009 ($P\ value < 0,05$).
2	Siti Fatimah, (Tahun 2012).	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada pengaruh variabel <i>current ratio</i>, <i>debt ratio</i>, <i>total asset turnover</i>, <i>return on asset</i>, <i>return on equity</i>, <i>gross profit margin</i> terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang terdaftar dibursa efek Indonesia . 2. Adanya pengaruh antara <i>current ratio</i>, <i>debt ratio</i>, <i>total asset turnover</i>, <i>return on equity</i>, <i>gross</i>

			<i>profit margin</i> , dan <i>net profit margin</i> terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3	Riza Nur Fahmi, (Tahun 2013).	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2011. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)	Hasil dari keempat hipotesis yang telah diujikan secara uji regresi sederhana menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011.
4	Wiwid Dwi Wijayanti, (Tahun 2008).	Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan yang <i>Listing</i> di <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2004-2006. (Skripsi, Fakultas Syariah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Perubahan rasio profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.
5	Anni Mustarsyidah, (Tahun 2009).	Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Dimasa yang akan Datang pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di	Hasil pengujian statistik dengan tingkat dasar signifikan sebesar 0,05 atau 5%, menunjukkan bahwa secara simultan perubahan rasio <i>leverage</i> (DER), perubahan rasio likuiditas (CR), perubahan rasio aktivitas (TATO), perubahan

		<i>Jakarta Islamic Index</i> Tahun 2004-2008. (Skripsi, Fakultas Syariah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta).	rasio profitabilitas (ROA), berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> selama tahun 2004-2008 dengan nilai signifikan sebesar 0,000.
6	Thaussie Nurvigia Dwi Prabowo Purti, (Tahun 2010)	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran")	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Working Capital to Total Asset</i> (WCTA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Profit Margin</i> (PM) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.
7	Ghazali Syamni, Martunis (Tahun 2013)	Pengaruh OPM, ROE dan ROA Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia (Jurnal Kebangsaan)	Hasil pengujian menunjukkan <i>operating profit margin</i> , <i>return on equity</i> dan <i>return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Di samping itu, hasil pengujian juga menemukan bahwa <i>operating profit margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. <i>Return on equity</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Dan <i>return on assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek

			Indonesia.
8	Nunung Indriastuti (Tahun 2014)	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011 (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)	Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa CR, DER, TAT, NPM, secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2011.
9	Metta Shidhayatri Whidi (Tahun 2011)	Analisis Kemampuan Rasio-Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang)	Tidak adanya pengaruh ROA yang signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Siti Syarifah adalah pada variabel X, sama-sama meneliti tentang rasio keuangan dan pada variabel Y yaitu tentang perubahan laba. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian saudari Siti Syarifah tersebut tempat penelitiannya adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdapat di bursa efek Indonesia, kemudian variabel X pada penelitiannya ada dua variabel yaitu rasio *lavare* dan rasio profitabilitas dan Variabel Y yaitu perubahan laba sedangkan dalam penelitian ini hanya satu variabel X yaitu rasio profitabilitas dan variabel Y yaitu perubahan laba bersih.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Siti Fatimah terletak pada topik yang dibahas pada variabelnya yaitu tentang rasio keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya yang mana tempat penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia, dengan variabel X yaitu rasio keuangan dan variabel Y perubahan laba sedangkan penelitian ini variabel X hanya rasio profitabilitas dan variabel Y perubahan laba bersih.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Riza Nur Fahmi adalah tentang variabel-variabel yang ada dipenelitian yaitu membahas rasio keuangan dan perubahan laba. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya. Yang mana tempat penelitian saudari tersebut adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan variabel X adalah rasio likuiditas dan rasio aktivitas, sedangkan penelitian ini variabel X yaitu rasio profitabilitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Wiwid Dwi Wijayanti adalah mengenai variabel-variabel yang ada pada penelitian yaitu membahas rasio keuangan dan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudari tersebut yaitu perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index*, kemudian variabel X nya adalah rasio keuangan dan variabel Y adalah memprediksi perubahan laba, sedangkan penelitian ini variabel X adalah rasio profitabilitas dan variabel Y adalah perubahan laba bersih.

Persamaan penelitian saudari Anni Mustarsyidah dengan penelitian ini adalah tentang rasio keuangan dan perubahan laba. Sedangkan perbedaannya

terletak pada tempat penelitian dan variabel penelitian yang mana dalam penelitiannya variabel X adalah perubahan rasio keuangan dan variabel Y adalah perubahan laba dimasa yang akan datang sedangkan penelitian ini variabel X adalah rasio profitabilitas dan variabel Y adalah perubahan laba bersih.

Persamaan penelitian ini dengan saudari Thaussie Nurvigia Dwi Prabowo Putri dengan penelitian ini terletak pada variabel X yang membahas rasio keuangan dan variabel Y mengenai perubahan laba. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel X penelitian saudari yaitu meneliti tiga rasio keuangan sedangkan penelitian ini hanya satu rasio keuangan dan perbedaan lainnya yaitu terletak pada tempat penelitian dan tahun penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudara Ghazali Syamni dan Martunis yaitu terdapat pada variabel X yaitu sama-sama meneliti tentang rasio keuangan sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini variabel X yaitu rasio profitabilitas sedangkan penelitian saudara tersebut yaitu OPM, ROE dan ROA dan perbedaan lainnya terdapat pada tempat penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudari Nunung Indriastuti yaitu sama-sama memilih variabel independen yang membahas rasio keuangan sedangkan perbedaannya yaitu pada pemilihan variabel independen yaitu pada penelitian saudari membahas beberapa rasio sedangkan penelitian ini hanya membahas rasio profitabilitas.

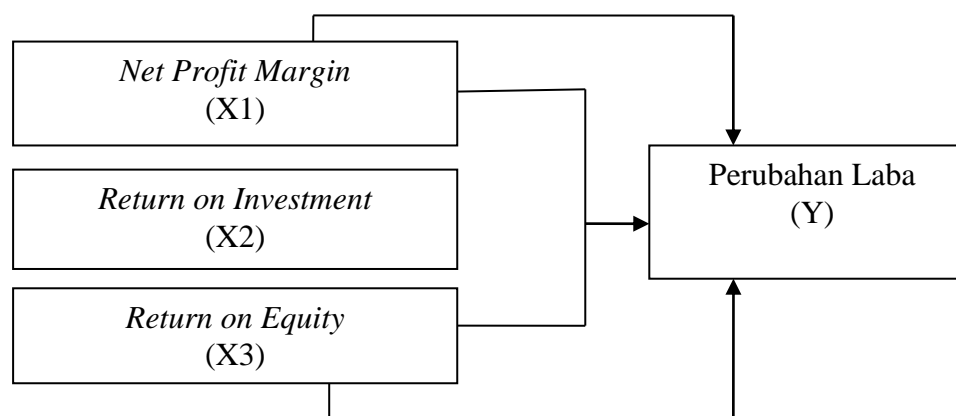
Persamaan penelitian ini dengan penelitian saudari Metta Shidhayatri Whidi yaitu sama-sama memilih rasio keuangan sedangkan perbedaannya bahwa penelitian yang dilakukan saudari tersebut memilih banyak rasio

sedang pada penelitian ini hanya satu rasio yaitu rasio profitabilitas dan pada variabel dependen penelitian saudara Metta yaitu memprediksi perubahan laba.

c. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberkan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.⁷² Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penelitian ini memakai jenis rasio profitabilitas antara lain *net profit margin* yaitu margin laba atas penjualan, *return on investment* yaitu ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya dan *return on equity* yaitu untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Jika keadaan rasio profitabilitas baik maka perusahaan dalam mendapatkan laba juga tinggi. Dengan demikian kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



⁷² Albdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

d. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁷³

H1: Terdapat pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-20015.

H2: Terdapat pengaruh *return on investment* (ROI) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-20015.

H3: Terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-20015.

H4: Terdapat pengaruh *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) secara simultan terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-20015.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 51.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang akan diteliti oleh penulis yaitu perusahaan PT ANTAM Tbk perusahaan Perseroan Indonesia yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) dan pengambilan data dari situs www.antam.com. Dan waktu penelitian yang akan dilakukan bulan Januari 2016 sampai April 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan datanya termasuk penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).⁷⁴ Penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang akan diteliti harus

⁷⁴ Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 145.

didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.⁷⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT ANTAM Tbk yaitu tahun 2008-2015.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.⁷⁶ Sampel yaitu bagian atau cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁷⁷ Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* atau disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel.⁷⁸

Pada metode *judgment sampling* atau *purposive sampling* ini peneliti melakukan pengumpulan datanya atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata. Tujuan penggunaan *metode purposive sampling* yaitu agar sampel yang dipilih memiliki kriteria yang dapat mewakili populasi. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Laporan kwartalan neraca PT ANTAM Tbk pada tahun 2008-2015.
- 2) Laporan kwartalan laba rugi PT ANTAM Tbk pada tahun 2008-2015

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini agar sesuai dengan kriteria yaitu laporan keuangan kwartalan PT ANTAM Tbk periode 2008-2015 atau sebanyak 32 sampel.

⁷⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 161.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 117.

⁷⁷ Muhammad, *Op. Cit.*, hlm.162.

⁷⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 135.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari www.antam.com yaitu data yang dipublikasikan oleh PT ANTAM Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dengan memanfaatkan data yang sudah ada data tersebut adalah data laporan neraca dan laporan laba rugi PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.⁷⁹ Instrument pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.⁸⁰ Dalam penelitian ini berdasarkan waktu pengumpulannya yaitu data berkala (*time series*). Data berkala adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan dan keadaan.⁸¹ Data yang diperoleh adalah data yang dapat mengukur rasio profitabilitas dan data untuk mengukur perubahan laba yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi kuartalan PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan analisis rasio profitabilitas dan analisis horizontal atau dinamis sebagai berikut :

⁷⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.37.

⁸⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.91.

⁸¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 20.

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Ratio profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Dengan rumus yaitu:⁸²

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

b. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Dengan rumus yaitu:⁸³

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

c. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan rumus yaitu:⁸⁴

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

⁸² Kasmir, *Loc. Cit.*, hlm. 200.

⁸³ Kasmir, *Loc. Cit.*, hlm. 201.

⁸⁴ L. M. Syamrin, *Loc. Cit.*, hlm. 421.

2. Perubahan Laba Bersih

Analisis perubahan akan mencakup studi tentang perubahan penjualan, perubahan laba bruto, perubahan biaya usaha, perubahan laba usaha, dan perubahan laba bersih.⁸⁵ Apabila laporan keuangan dianalisa dengan mengadakan perbandingan dari laporan laporan selama beberapa periode maka analisa yang demikian dinamakan analisa horizontal atau analisa dinamis⁸⁶. Dengan rumus yaitu:⁸⁷

$$\Delta Y = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

F. Teknik Analisis Data

Penganalisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁸⁸ Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada PT ANTAM Tbk. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan tahapan rancangan analisis sebagai alat hitung dengan menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS V. 23.

Uji yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini antara lain:

⁸⁵ Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 147.

⁸⁶ S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 38.

⁸⁷ Thaussiae Nurvigia Dwi Prabowo Putri, *Loc. Cit.*

⁸⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Op. Cit.*, hlm. 184.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak.⁸⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residul yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residul yang terdistribusi secara normal.⁹⁰

Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya model regresi berdistribusi normal.⁹¹

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain.⁹² Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF).

⁸⁹ Dwi Prayatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2012), hlm. 38.

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 144.

⁹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 181.

⁹² Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006). Hlm, 156.

- 1) Apabila $VIF > 10,00$ artinya mempunyai persoalan multikolinearitas.
- 2) Apabila $VIF < 10,00$ artinya tidak terdapat multikolinearitas.⁹³

Jika terdapat multikolinearitas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tak hingga. Salah satu cara mengatasinya yaitu dengan cara menghilangkan sebuah atau beberapa variabel independen (X).⁹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan.⁹⁵

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁶

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial, dan sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*). Regresi yang

⁹³ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 39.

⁹⁴ Husein Umar, *Op. Cit.*, hm. 140-141.

⁹⁵ Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm, 154.

⁹⁶ Husein Umar, *Op. Cit.*, hm. 78.

terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidak tepatan penerapan uji F dan uji t.⁹⁷

Dalam hal ini untuk menguji autokorelasi, peneliti menggunakan uji Durbin-Watson dengan langkah-langkah hipotesis. Adapun prasyarat yang harus dipenuhi dalam uji Durbin-Watson yaitu:

- 1) Jika $DW > d_u$ dengan $dk = n-k-1$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $DW < d_t$ dengan $dk = n-k-1$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $d_t < DW < d_u$, maka tidak diambil kesimpulan, disarankan untuk memperbesar sampel.⁹⁸

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis linear regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (rasio keuangan *profit margin /profit margin in sales, return on investment/ ROI, dan return on equity/ ROE*) dan variabel dependen (perubahan laba bersih). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁹⁹ Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁹⁷ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 158.

⁹⁸ Husain Umar, *Op.Cit.*, hlm. 144.

⁹⁹ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 73.

$$\text{Perubahan Laba Bersih} = \alpha + b_1\text{NPM}(X1) + b_2\text{ROI}(X2) + b_3\text{ROE}(X3)$$

Keterangan:

Perubahan Laba Bersih	: variabel Y
α	: konstanta
NPM(X1)	: <i>Net Profit Margin</i> (NPM)
ROI(X2)	: <i>Return On Investment</i> (ROI)
ROE(X3)	: <i>Return On Equity</i> (ROE)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinisasi R^2

Analisis determinisasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (rasio keuangan *profit margin /profit margin in sales, return on investment/ ROI, dan return on equity/ ROE*) dan variabel dependen (perubahan laba).

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi

variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.¹⁰⁰

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) sebagai berikut:¹⁰¹

0,00	–	0,199	Sangat rendah
0,020	–	0,399	Rendah
0,40	–	0,5999	Sedang
0,60	–	0,799	Kuat
0,80	–	1,000	Sangat Kuat

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen (rasio keuangan *profit margin /profit margin in sales, return on investment/ ROI, dan return on equity/ ROE*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (perubahan laba).¹⁰²

H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.¹⁰³

Dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS. maka pengambilan kesimpulan dengan:

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁰⁰ Dwi Priyatno, *Ibid.*, hlm. 79.

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm 78.

¹⁰² *Ibid.*, hlm. 83.

¹⁰³ Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 85

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (rasio keuangan *profit margin/profit margin in sales*, *return on investment/ ROI*, dan *return on equity/ ROE*) dan variabel dependen (perubahan laba bersih). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.¹⁰⁴ Esensi untuk pengujian uji F yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan (jelas) antara rata-rata hitung beberapa kelompok data.¹⁰⁵

Jika statistik hitung (angka F output) > statistik tabel (tabel F), maka H_0 ditolak.

Jika statistik hitung (angka F output) < statistik tabel (tabel F), maka H_0 diterima.

¹⁰⁴ *Ibid.*, hlm. 81.

¹⁰⁵ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 295.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT Aneka Tambang Tbk

Objek dalam penelitian dilaksanakan ialah PT ANTAM Tbk yaitu perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan. Kegiatan usaha Perseroan telah dimulai sejak tahun 1968 ketika Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara melalui marjer dari beberapa perusahaan tambang dan proyek tambang milik pemerintah, yaitu Badan Pimpinan Umum Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nickel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek Bapetamb. Perseroan didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, BNRI No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Pada tanggal 30 Desember 1974, ANTAM berubah nama menjadi Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada

waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, dahulu notaris di Jakarta jo. Akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975 dibuat di hadapan Abdul Latief, dahulu notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perseroan dalam rangka melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Undang-undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 No. 16. Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40), Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero).

Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21 dan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1974 nomor 33 jo. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut di atas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 312 BNRI No. 52 tanggal 1 Juli 1975. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997

Perseroan menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, Perseroan mencatatkan sahamnya di Australia dengan status *foreign exempt entity* dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi *ASX Listing* yang memiliki ketentuan lebih ketat.¹⁰⁶

2. Visi dan Misi PT Aneka Tambang Tbk

a. Visi PT ANTAM Tbk

Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam.

b. Misi PT ANTAM Tbk

- 1) Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktek-praktek industri terbaik dan operasional yang unggul.
- 2) Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
- 3) Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- 4) Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasi.¹⁰⁷

3. Bidang Usaha PT Aneka Tambang Tbk

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai

¹⁰⁶ Riwayat Singkat Antam (www.antam.com/, diakses 7 Januari 2016 pukul 09.45 WIB)

¹⁰⁷ *Ibid.*

jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, serta pembangkit listrik dan energi.

Kegiatan usaha ANTAM yang dijalankan saat ini meliputi bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara, alumina dan jasa pemurnian logam mulia. Di tahun 2014, Perseroan memiliki lima unit bisnis yakni Unit Bisnis Pertambangan Nikel (UBPN) Sulawesi Tenggara, UBPN Maluku Utara, Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia serta UBP Bauksit. Perseroan juga memiliki Unit Geomin yang berfokus pada kegiatan eksplorasi Perseroan. Seiring dengan diberlakukannya UU No. 4 tahun 2009, khususnya terkait dengan kewajiban untuk pengolahan dan pemurnian mineral di dalam negeri, maka sejak Januari 2014 ANTAM tidak lagi melakukan kegiatan penjualan komoditas mentah yakni bijih nikel dan bijih bauksit ke luar negeri. Dengan komposisi penjualan bijih sebesar 37% dari pendapatan Perseroan di tahun 2013, manajemen telah mengantisipasi hal ini dengan melakukan peningkatan volume penjualan feronikel dan emas, peningkatan upaya-upaya efisiensi serta percepatan

penyelesaian proyekproyek pertumbuhan, khususnya untuk pembangunan pabrik-pabrik pengolahan dan pemurnian. ANTAM memproduksi dua jenis bijih nikel, yakni bijih nikel kadar tinggi dan bijih nikel kadar rendah.

Sejak Januari 2014, ANTAM tidak lagi melakukan penjualan ke luar negeri atas bijih nikel dan produksi bijih nikel hanya akan digunakan sebagai umpan bijih pabrik feronikel Pomalaa. Deposit bijih nikel, baik kadar tinggi maupun kadar rendah, ditambang menggunakan metode tambang terbuka dengan peralatan *excavator* untuk penggalian dan truk untuk transportasi. Penambangan bijih nikel merupakan kegiatan yang sederhana dan hanya meliputi proses pengeringan alami (*sun drying*) dan penyaringan bijih untuk menghancurkan batuan bijih nikel ke ukuran yang diinginkan. Setelah ditambang, bijih nikel kemudian diangkut dengan truk ke tempat penyimpanan stok (*stockpile*). Dari *stockpile* tersebut, bijih nikel kemudian diangkut ke pabrik porenikel.¹⁰⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT ANTAM Tbk yang diakses dari website resmi PT ANTAM Tbk yaitu www.antam.com. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan kwartalan neraca dan laba rugi dari PT ANTAM Tbk yang akan digunakan untuk mendapatkan jumlah dari *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE) dan perubahan laba bersih.

¹⁰⁸ Laporan Tahunan Annual Report, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2004.

1. Deskripsi Data Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Data *net profit margin* (NPM) dihasilkan dari jumlah laba bersih dengan jumlah penjualan. Untuk mendapatkan data *net profit margin* (NPM) maka akan digunakan rumus:¹¹⁰

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

Dengan menggunakan rumus *net profit margin* (NPM) maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian mencari pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap perubahan laba bersih didalam penelitian ini, data yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data *Net Profit Margin* (NPM)
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)

Tahun	Kwartalan			
	1	2	3	4
2008	32.2	26.3	21.4	14.2
2009	3.4	5.6	4.6	6.9
2010	12.2	17.5	16.5	19.2
2011	17.3	21.2	19.9	18.6
2012	13.7	10.5	8.8	28.6

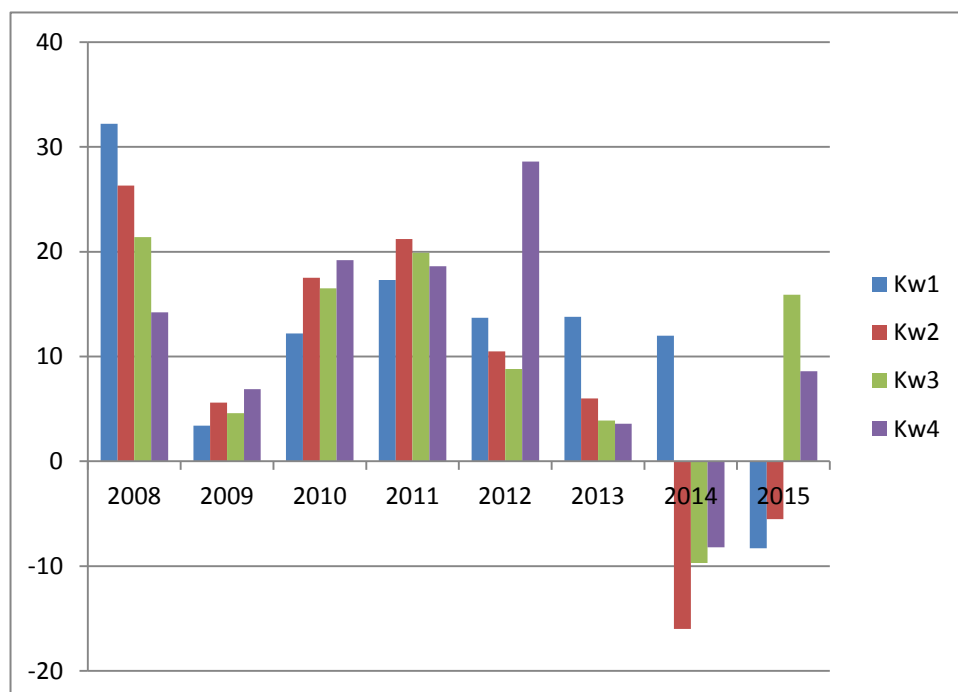
¹⁰⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Loc. Cit.*, hlm.304.

¹¹⁰ Kasmir, *Loc. Cit.*, hlm. 200.

2013	13.8	6.0	3.9	3.6
2014	12.0	-16.0	-9.7	-8.2
2015	-8.3	-5.5	15.9	8.6

Sumber: data diolah dalam penelitian ini

Grafi 4.1
Grafik Net Profit Margin (NPM)
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)



Sumber: data diolah dalam penelitian ini

Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) pada periode penelitian mengalami penurunan dan kenaikan. Hal ini dapat dilihat bahwa *net profit margin* (NPM) pada tahun 2008 cukup stabil yaitu pada kuartalan I sebesar 32,2%, kuartalan ke 2 sebesar 26,3%, kuartalan ke 4 sebesar 14,2%. Kemudian pada tahun 2009 menurun drastis yaitu berkisar 20%, hal ini dapat dilihat dari data NPM yang tidak sanggup mencapai bahkan 10%. Pada tahun-tahun selanjutnya yaitu tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013 mengalami perubahan yang masih stabil.

Kemudian tahun 2014 perusahaan mengalami minus pada kwartalan kedua sampai ke empat yaitu dengan nilai NPM kwartal 2 (-16,0%), kwartal 3 (-9,7%), dan kwartal ke 4 (8,2%) disusul tahun 2015 dan untuk kwartalan tiga dan empat kembali mengalami kenaikan pada kwartal 3 mencapai 15,9% dan kwartal ke 4 sebesar 8,6% .

b. *Return On Investment* (ROI)

Data *return on investment* (ROI) didapatkan dari laba bersih dan total aktiva. Untuk mendapatkan data *Return On Investment* (ROI) maka akan digunakan rumus:¹¹¹

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Dengan menggunakan rumus *return on investment* (ROI) maka data yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

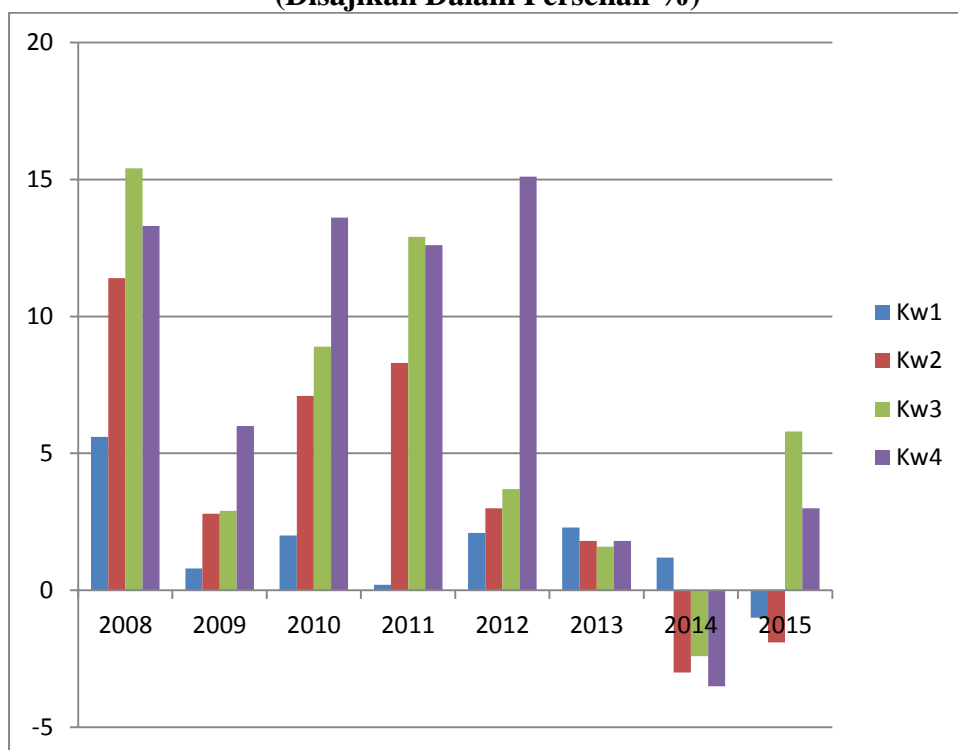
Tabel 4.2
Data *Return On Investment* (ROI)
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)

Tahun	Kwartalan			
	1	2	3	4
2008	5.6	11.4	15.4	13.3
2009	0.8	2.8	2.9	6.0
2010	2.0	7.1	8.9	13.6
2011	0.2	8.3	12.9	12.6
2012	2.1	3.0	3.7	15.1
2013	2.3	1.8	1.6	1.8
2014	1.2	-3.0	-2.4	-3.5
2015	-1.0	-1.9	5.8	3.0

Sumber: data diolah dalam penelitian ini

¹¹¹ Kasmir, *Loc. Cit.*, hlm. 201.

Grafik 4.2
Grafik Return On Investment (ROI)
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)



Sumber: data diolah dalam penelitian ini

Tabel di atas menunjukkan bahwa *return on investment* (ROI) pada periode penelitian bersifat fluktuatif. Hal ini dapat dilihat melalui tabel yang memaparkan bahwa keadaan *return on investment* (ROI) sungguh tidak stabil, hal ini dapat dilihat dari keadaan ROI yang ada pada tabel di atas. Pada tahun 2008 kuartal 1 yaitu 5,6%, kemudian pada kuartal selanjutnya yaitu kuartal 2 sampai 4 mengalami kenaikan mencapai di atas 10 %, tahun 2009 ROI tidak bisa mencapai angka 10%, dan pada tahun-tahun yang diteliti penulis keadaan ROI hanya bisa berkisar pada situasi yang memprihatikan yaitu pada tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013 keadaan nilai ROI sangat susah untuk meningkat terbukti dengan nilai ROI yang

hanya berkisar 10%. Kemudian pada tahun 2014 memperburuk keadaan dengan ROI yang mencapai minus kuartalan ke 2 (-3,0%), kuartal ke 3 (-2,4%) dan kuartal ke 4 (-3,5%).

c. *Return On Equity* (ROE)

Data *return on equity* (ROE) didapatkan dari laba bersih dan total ekuitas. Untuk mendapatkan data *return on equity* (ROE) maka akan digunakan rumus:¹¹²

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Dengan menggunakan rumus *return on equity* (ROE) maka dihasilkan data. Dari data tersebut akan dilihat rasio profitabilitas pada PT ANTAM Tbk. Data yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

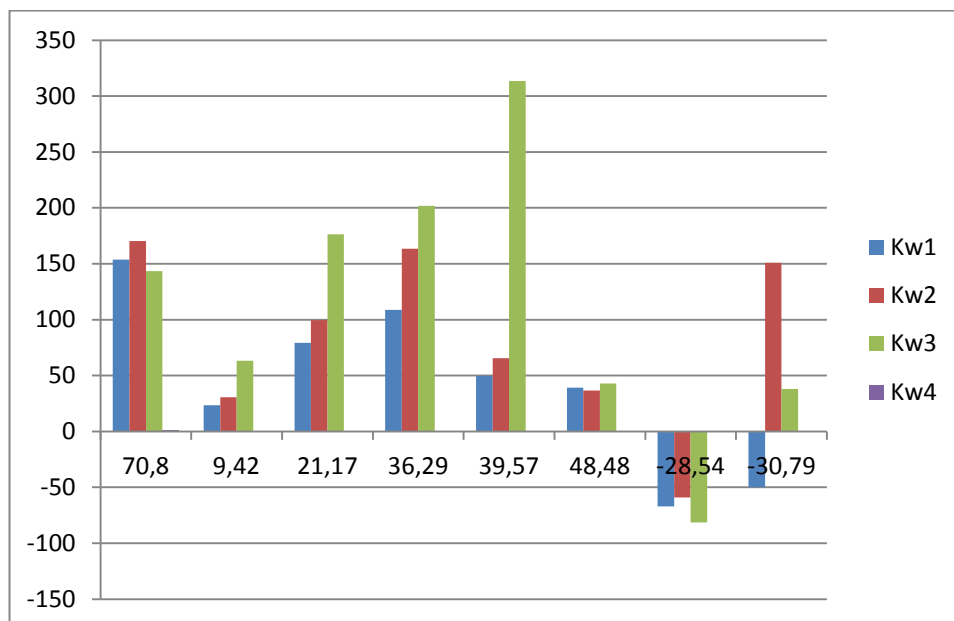
Tabel 4.3
Data Return On Equity (ROE)
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)

Tahun	Kwartalan			
	1	2	3	4
2008	70.8	153.61	170.29	143.43
2009	9.42	23.45	30.68	63.35
2010	21.17	79.28	99.61	176.48
2011	36.29	108.65	163.57	201.78
2012	39.57	49.75	65.55	313.36
2013	48.48	39.11	36.50	42.99
2014	-28.54	-66.94	-59.11	-81.26
2015	-30.79	-49.74	150.97	37.97

Sumber: data diolah dalam penelitian ini

¹¹² L. M. Syamrin, *Loc. Cit.*, hlm. 421.

Grafik 4.3
Grafik Return On Equity (ROE)
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)



Sumber: data diolah dalam penelitian ini

Tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2008 setiap kwartalan menunjukkan perubahan tetapi bisa dikatakan masih stabil, kemudian pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2009 *return on equity* (ROE) mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu data ROE yang hanya mencapai 9.42% pada kwartal pertama dan 23.45% pada kwartal ke 2, 30.68% pada kwartal ke 3, kwartal ke 4 mencapai 63.35% , dan pada tahun-tahun selanjutnya ketidakstabilan *return on equity* (ROE) masih terlihat dilanjutkan pada tahun 2014 keadaan ROE yaitu kwartal 1 (-28.54%), kwartal 2 (-66.94%), kwartal 3 (-59.11%) dan kwartal 4 yaitu (-81.26%) pada tahun 2015 pada kwartal awal keadan ROE yaitu (-30.79%) dan kedua (-49.74%).

2. Deskripsi Data Perubahan Laba Bersih

Data perubahan laba bersih didapatkan dengan membandingkan laba bersih tahun berjalan kemudian dikurangkan dengan laba bersih tahun sebelumnya kemudian dibagi kembali dengan tahun pembandingan tersebut dan selisihnya ialah jumlah kenaikan atau penurunan pendapatan bersih. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis horizontal atau analisis dinamis yaitu analisa dengan mengadakan perbandingan laporan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya.¹¹³ Rumus yang digunakan yaitu:

$$\Delta Y = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Penelitian ini menggunakan data laporan neraca dan laporan laba rugi PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015. Data yang didapatkan setelah dimasukkan kedalam rumus maka data yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

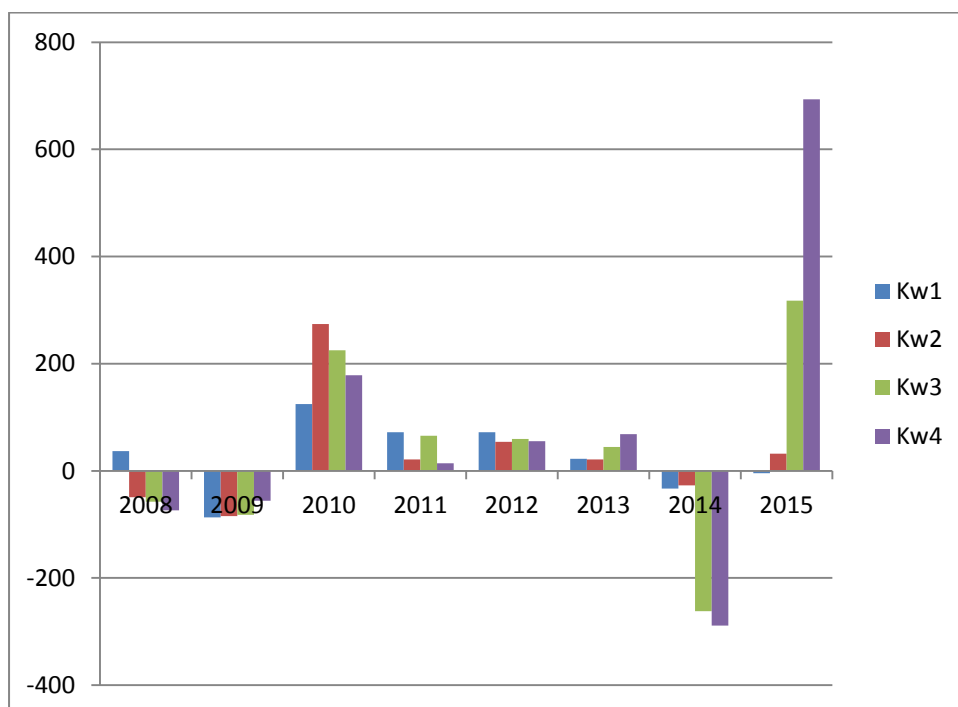
Tabel 4.4
Data Perubahan Laba Bersih
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)

Tahun	Kwartalan			
	1	2	3	4
2008	37.07	-49.00	-57.60	-73.63
2009	-86.69	-84.72	-81.93	-55.82
2010	124.67	273.98	224.78	178.56
2011	72.01	21.42	65.40	14.09
2012	71.97	54.21	59.72	55.29
2013	22.48	21.37	44.58	68.27
2014	-33.19	-27.11	-261.95	-289.00
2015	-4.55	31.95	317.39	693.55

Sumber: data diolah dalam penelitian ini

¹¹³ S. Munawir, *Op. Cit.*, 36.

Grafik 4.4
Grafik Perubahan Laba Bersih
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)



Sumber: data diolah dalam penelitian ini

Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan mengalami keadaan yang sangat fluktuatif. Perubahan laba bersih dapat terlihat dengan penurunan dan kenaikan yang dialami oleh perusahaan. Pada tahun 2008 kuartal pertama laba bersih mencapai 37,07% kemudian pada kuartal selanjutnya sampai kuartal terakhir mengalami penurunan secara berturut-turut yaitu kuartal 2 sebesar – 49,00, kuartal 3 sebesar -57,60 dan kuartal 3 menurun kembali sehingga perubahan laba bersih mencapai – 73,63. Pada tahun 2009 perusahaan kembali mengalami penurunan sampai pada akhir tahun. Pada tahun 2010 laba bersih perusahaan meningkat yaitu pada kuartal 1 sampai 3 dengan

jumlah masing-masing yaitu 124,67%, 273,98%, 224,78% dan akhir kuartal sebesar 178,56%. Dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2013 walaupun masih mengalami perubahan pada laba bersih, tetapi pada tahun 2014 mengalami kerugian yang ditunjukkan dengan angka sebesar -261,95% pada kuartal ke 3 dan -289,00% pada kuartal ke 4. Hal ini berlangsung sampai tahun 2015 kuartal 1 perusahaan mengalami kerugian pada laba bersih yaitu sebesar -4,55%.

3. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian berupa penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan kuartalan publikasian PT ANTAM Tbk yang diakses dari situs resmi PT ANTAM Tbk yaitu www.antam.com. Dari publikasian laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 32 sampel yaitu diperoleh dari laporan neraca dan laba rugi kuartalan PT ANTAM Tbk pada tahun 2008-2015.

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM(X1)	32	-1.20	1.51	.7501	.78997
ROI(X2)	32	-.55	1.19	.4857	.51653
ROE(X3)	32	-1.77	2.50	1.3336	1.22496
PERUBAHAN LABA BERSIH (Y)	32	-2.46	2.84	.4643	1.78536
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan *net profit margin* (NPM) dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata 0,7501 dengan standar deviasi 0,78997. Adapun nilai minimum sebesar -1,20 dan nilai maksimum adalah sebesar 1,51.

Tabel diatas menunjukkan *return on investment* (ROI) dengan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 0,4857 dan standar deviasi 0,51653. Adapun nilai minimum sebesar -0,55 dan nilai maksimum adalah sebesar 1,19.

Tabel diatas menunjukkan *return on equity* (ROE) dengan jumlah nilai data (N) sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 1,3336 dan standar deviasi sebesar 1,22496. Adapun nilai minimumnya adalah sebesar -2,77 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 2,50.

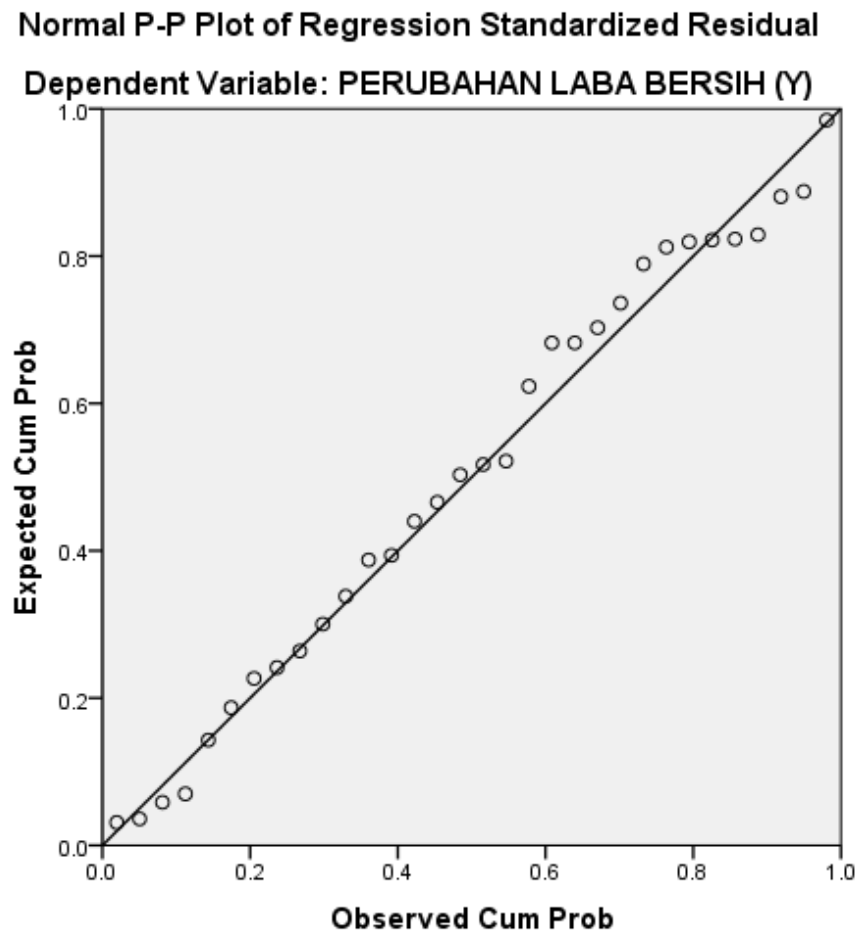
Tabel di atas menunjukkan bahwa perubahan laba bersih memiliki nilai rata-rata 0,4643 dengan standar deviasi sebesar 1,78536. Adapun nilai minimumnya adalah sebesar -2,64 dan nilai maksimum adalah sebesar 2,86.

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menjelaskan hasil uji apakah distribusi data bisa dikatakan normal atukah tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran melalui sebuah grafik. Jika garis menyebar

disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi berdistribusi normal.¹¹⁴

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Data diolah

Uji normalitas residul dengan metode grafik yaitu melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Perubahan Laba Bersih (Y). Grafik diatas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Maka data tersebut berdistribusi normal.

¹¹⁴ Husein Umar, *Loc. Cit.*, hlm. 181.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel X yaitu antara variabel *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi kerelasi diantara variabel X yaitu antara variabel *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE). Berikut adalah hasil uji Multikolinearitas:

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
NPM(X1)	.265	3.776
ROI(X2)	.279	3.583
ROE(X3)	.352	2.841

Sumber: Data diolah

Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas atau tidak terdeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance Inflation factor* (VIF).

- 3) Apabila $VIF < 10,00$ artinya tidak mempunyai persoalan multikolinearitas.
- 4) Apabila $VIF > 10,00$ artinya terdapat persoalan multikolinearitas.

Tabel
Kesimpulan Hasil Uji Multikolinearitas

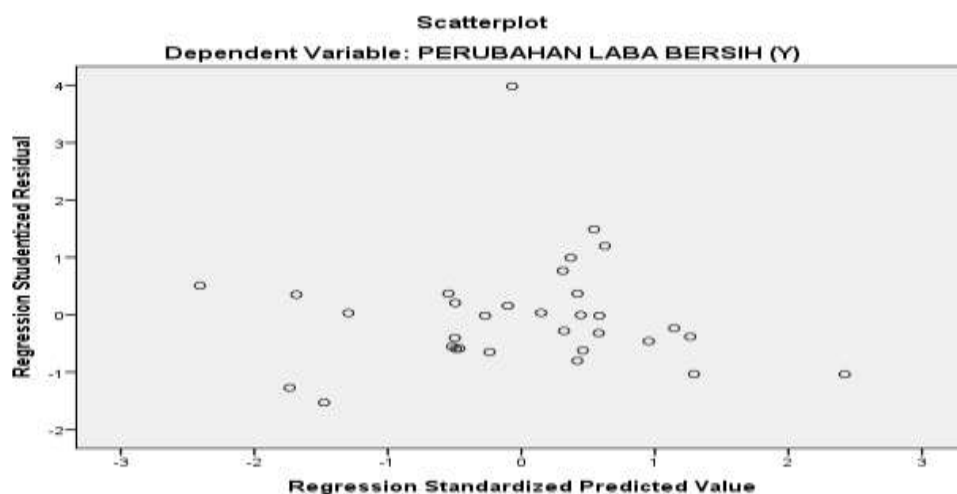
No	Variabel	Nilai VIF	Kesimpulan
1	<i>Net Profit Margin</i>	3.776	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	<i>Return On Investment</i>	3.583	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3	<i>Return On Equity</i>	2.841	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Data hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF < dari 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi setiap variabel tidak memiliki multikolinearitas antar variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang dilakukan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu regresi dapat dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.¹¹⁵

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah

¹¹⁵ Husein Umar, Loc. Cit., hlm. 78.

Terlihat pada output di atas bahwa diagram pencar residual tidak membentuk suatu pola tertentu. Diagram pencar residual menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari kasus heteroskedastisitas dan memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial, dan sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*). Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidaktepatan penerapan uji F dan uji t. Untuk penentuan pengambilan keputusan, sebagai berikut:

Jika $dU < DW < 1-dU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat autokorelasi.

Jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.589 ^a	.347	.278	1.51747	1.956

Sumber: Data diolah

Dari hasil output di atas diperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,956. Kemudian nilai ini akan dibandingkan dengan

nilai tabel signifikansi 0,05. Dimana jumlah data (n) = 32, dan $k = 3$ (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,1805 dan dU sebesar 1,6503. Karena nilai $DW > dL$ ($1,956 > 1,1805$) maka hasilnya tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Regresi Berganda

Analisis linear regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (rasio keuangan *profit margin* /*profit margin in sales*, *return on investment*/ *ROI*, dan variabel dependen (perubahan laba). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini akan menunjukkan bagaimana hubungan *net profit margin* (NPM) dan *return on investment* (ROI) terhadap perubahan laba bersih. Berikut adalah hasil dari uji regresi berganda.

Tabel 4.8
Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.578	.403		-	.163
NPM(X1)	1.305	.670	.578	1.947	.062
ROI(X2)	-.493	.999	-.143	-.493	.626
ROE(X3)	.227	.375	.156	.604	.551

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$\text{Perubahan Laba Bersih (Y)} = -0,578 + 1,305 \text{ NPM(X1)} + -0,493 \text{ ROI(X2)} + 0,227 \text{ ROE(X3)}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta $-0,578$ artinya jika $\text{NPM(X1)/net profit margin}$, $\text{ROI(X2)/return on investment}$ dan $\text{ROE(X3)/return on equity}$ nilainya adalah 0 maka perubahan laba bersih sebesar $-0,578$.
- b. Koefisien regresi variabel $\text{NPM(X1)/net profit margin}$ sebesar $1,305$ artinya jika variabel independen nilainya tetap dan $\text{NPM(X1)/net profit margin}$ mengalami kenaikan 1% , maka perubahan laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar $1,305$. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NPM(X1) dengan perubahan laba bersih, semakin naik NPM(X1) maka semakin meningkat laba.
- c. Koefisien regresi variabel $\text{ROI(X2)/return on investment}$ sebesar $-0,493$ artinya jika variabel independen nilainya tetap dan $\text{ROI(X2)/return on investment}$ mengalami penambahan 1% , maka perubahan laba bersih akan terjadi penurunan sebesar $0,493$. namun sebaliknya, jika ROI turun 1% dengan asumsi nilai variabel lain tetap maka perubahan laba bersih mengalami peningkatan sebesar $0,493$. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang berkesinambungan antara ROI(X2) dengan perubahan laba bersih, semakin menurun ROI(X2) maka semakin meningkat perubahan laba bersih.

- d. Koefisien regresi variabel ROE(X3)/*return on equity* sebesar 0,227 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan ROE(X3)/*return on equity* mengalami penambahan 1%, maka perubahan laba bersih akan terjadi penambahan sebesar 0,227. Namun sebaliknya, jika ROE turun 1% dengan asumsi nilai variabel lain tetap maka perubahan laba bersih mengalami penurunan sebesar 0,227.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (rasio keuangan *profit margin /profit margin in sales, return on investment/ ROI, dan return on equity/ ROE*) dan variabel dependen (perubahan laba bersih).

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.278	1.51747

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas model summary diperoleh nilai R sebesar 0,589. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) terhadap perubahan laba bersih. Sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (*R Square*) sebesar 0,347. Tetapi untuk jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjusted R Square* sebesar 0,278 (selalu lebih kecil dari *R Square*). Maksud nilai ini adalah bahwa 27,8% sumbangan pengaruh variabel independen yaitu *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba bersih. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 27,8% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 72,2% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (rasio keuangan *profit margin /profit margin in sale*, *return on investment/ ROI* dan *return on equity/ROE* secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (perubahan laba bersih). Dasar pengambilan keputusan dari hasil uji t yaitu:

Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.10
Uji Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.578	.403		-1.433	.163
NPM(X1)	1.305	.670	.578	1.947	.062
ROI(X2)	-.493	.999	-.143	-.493	.626
ROE(X3)	.227	.375	.156	.604	.551

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa *net profit margin* (NPM) ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan. 0,062 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan t_{hitung} sebesar 1,947 > t_{tabel} sebesar 1,701. Maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang artinya bahwa secara parsial NPM berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.

Return on investment (ROI) menunjukkan taraf signifikan. 0,626 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan t_{hitung} sebesar -0,493 < t_{tabel} sebesar 1,701. Maka H_0 diterima H_1 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial ROI tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk.

Return on equity (ROE) menunjukkan taraf signifikan 0,551 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan t_{hitung} sebesar 0,604 < t_{tabel} sebesar 1,701. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (rasio keuangan *profit margin /profit margin in sales* dan *return on investment/ ROI* dan variabel dependen (perubahan laba). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Jika statistik hitung (angka F output) > statistik tabel (tabel F), maka H_0 ditolak.

Jika statistik hitung (angka F output) < statistik tabel (tabel F), maka H_0 diterima.

Tabel 4.11
Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.337	3	11.446	4.971	.007 ^b
	Residual	64.476	28	2.303		
	Total	98.813	31			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan uji ANOVA (*analysis of varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4.971 sedangkan F_{tabel} 2,9113 sebesar dengan df pembilang = 3, df penyebut = 28 dan taraf signifikan α

= 0,05 sehingga $F_{hitung} 4.971 > F_{tabel} 2,9113$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba bersih. Jadi dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba bersih pada PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.

Berdasarkan uji deskriptif statistik diperoleh bahwa variabel *net profit margin* (NPM) dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,7501 dengan standar deviasi sebesar 0,78997. Adapun nilai minimum sebesar -1,20 dan nilai maksimum adalah sebesar 1,51. *Return on investment* (ROI) dengan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 0,4857 dan standar deviasi 0,51653. Adapun nilai minimum sebesar -0,55 dan nilai maksimum adalah sebesar 1,19. Dan *return on equity* (ROE) dengan jumlah nilai data (N) sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 1,3336 dan standar deviasi sebesar 1,22496. Adapun nilai minimumnya adalah -2,64 dan nilai maksimumnya adalah 2,86. Kemudian perubahan laba bersih memiliki nilai rata-rata 0,4643 dengan standar deviasi sebesar 1,78536. Adapun nilai minimumnya adalah -2,64 dan nilai maksimum adalah sebesar 2,86.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$\text{Perubahan Laba Bersih (Y)} = -0,578 + 1,305 \text{ NPM(X1)} + -0,493 \text{ ROI(X2)} \\ + 0,227 \text{ ROE(X3)}$$

- a. Berdasarkan uji regresi berganda diperoleh nilai konstanta -0,578 artinya jika NPM(X1)/*net profit margin*, ROI(X2)/*return on* dan ROE(X3)/*return on equity* nilainya adalah 0 maka perubahan laba bersih sebesar -0,578. Nilai koefisien regresi variabel NPM(X1)/*net profit margin* sebesar 1,305 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan NPM(X1)/*net profit margin* mengalami kenaikan 1%, maka perubahan laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 1,305. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NPM(X1) dengan perubahan laba bersih, semakin naik NPM(X1) maka semakin meningkat laba. Nilai koefisien regresi variabel ROI(X2)/*return on investment* sebesar -0,493 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan ROI(X2)/*return on investment* mengalami penambahan 1%, maka perubahan laba bersih akan terjadi penurunan sebesar 0,493. namun sebaliknya, jika ROI turun 1 % dengan asumsi nilai variabel lain tetap maka perubahan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 0,493. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang berkesinambungan antara ROI(X2) dengan perubahan laba bersih, semakin menurun ROI(X2) maka semakin meningkat perubahan laba bersih. Nilai koefisien regresi variabel ROE(X3)/*return on equity* sebesar 0,227 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan ROE(X3)/*return on equity* mengalami penambahan 1%, maka perubahan laba bersih akan terjadi penambahan sebesar 0,227. Namun sebaliknya,

jika ROE turun 1% dengan asumsi nilai variabel lain tetap maka perubahan laba bersih mengalami penurunan sebesar 0,227.

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel di atas model summary diperoleh nilai R sebesar 0,589 Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba bersih. Sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (*R Square*) sebesar 0,347. Tetapi untuk jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjusted R Square* sebesar 0,278 (selalu lebih kecil dari *R Square*). Maksud nilai ini adalah bahwa 27,8% sumbangan pengaruh variabel independen yaitu *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI) terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba bersih. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 27,8% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Rasio profitabilitas adalah salah satu analisis rasio keuangan yang dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menggambarkan bagaimana perusahaan mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya.

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Perubahan Laba Bersih

Pada PT ANTAM Tbk Tahun 2008-2015

Profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih. Profit margin adalah rasio yang dapat mempengaruhi perubahan laba.

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS V.23, dengan melihat dari hasil output dapat mengetahui pengaruh NPM terhadap perubahan laba bersih. Dengan pengambilan keputusan, jika t_{hitung} memiliki jumlah yang lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan adanya pengaruh NPM secara parsial terhadap perubahan laba bersih. Hasil yang didapatkan adalah *net profit margin* (NPM) memiliki t_{hitung} sebesar $1,947 > t_{tabel}$ sebesar 1,701. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial NPM memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nunung Indriastuti yang menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba.¹¹⁶

Penelitian yang dilakukan Thaussie Dwi Prabowa juga mendukung penelitian ini bahwa dalam penelitian yang dilakukan saudari tersebut menyatakan bahwa profit margin secara parsial

¹¹⁶ Nunung Indriastuti, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 77.

memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perubahan laba.

Selain itu, penelitian ini didukung oleh teori Sofyan Syafri Harahap yang berpendapat bahwa semakin besar rasio *net profit margin* (NPM) maka akan mempengaruhi dalam mendapatkan laba yaitu semakin tinggi pula laba yang dihasilkan.

2. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Terhadap Perubahan Laba Bersih Pada PT ANTAM Tbk Tahun 2008-2015

Hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atau jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas dalam mengelola investasinya.

Berdasarkan uji t yang dilakukan, ROI memiliki t_{hitung} sebesar -- $0,493 < t_{tabel}$ sebesar 1,701. Sedangkan pengambilan keputusan dalam penelitian ini jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh antara ROI dengan perubahan laba bersih. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pada penelitian ini ROI secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015. Hal ini disebabkan pengolahan manajemen dibidang sektor penjualan dan produksi kurang efisien.

Teori ini didukung oleh buku Analisis Laporan Keuangan oleh Kasmir yang menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan pada periode tertentu tidak mencapai target maka perhatian manajemen

dapat dicurahkan pada usaha peningkatan efisiensi di sektor produksi dan penjualan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu Siti Syarifah yang menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap perubahan laba.

Penelitian yang dilakukan Metta Siddhayatri Widhi yang menunjukkan tidak adanya pengaruh ROA yang signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Widhi Metta Siddhayatri menjelaskan bahwa hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efektif memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang.¹¹⁷

3. Pengaruh *return on equity* (ROE) Terhadap Perubahan Laba Bersih PT ANTAM Tbk Tahun 2008-2015

Return on equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Berdasarkan uji t yang dilakukan, ROE memiliki t_{hitung} sebesar $0,604 < t_{tabel}$ sebesar 1,701. Sedangkan pengambilan keputusan dalam penelitian ini jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh ROE terhadap perubahan laba bersih. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pada penelitian ini ROE secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015. Hal ini

¹¹⁷ Metta Siddhayatri Widhi, "Analisis Kemampuan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba", (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hlm 75.

menunjukkan ketidakmampuan manajemen memperoleh laba dari pemanfaatan modal pemegang saham yang disebabkan kurangnya efisiensi dalam penggunaan modal saham sendiri.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Syarifah yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perubahan laba.

4. Pengaruh *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROI) dan *return on equity* (ROE) Terhadap Perubahan Laba Bersih PT ANTAM Tbk Tahun 2008-2015

Berdasarkan uji yang dilakukan pada uji ANOVA (*analysis of varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4.971 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,9113 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} 4.971 > F_{tabel} 2,9113$. Jika F_{hitung} lebih besar jumlahnya dari F_{tabel} maka, secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap perubahan laba bersih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROI) dan *return on equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih pada PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.

Penelitian yang dilakukan ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Siti Fatimah yang menyatakan bahwa variabel *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba.

Didukung juga oleh Nunung Indriastuti dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa hasil pengujian terhadap uji F pada variabel independen (*current ratio, debt to equity, total asset turn over dan net profit margin*) ketika digunakan secara simultan berpengaruh secara signifikan antara variabel independen dan dependen terhadap perubahan laba.

5. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyelesaian penelitian dan penulisan yaitu:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan segala pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh rasio profitabilitas yaitu *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015. Maka, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel independen *net profit margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba bersih pada PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.
2. Secara parsial *return on investment* (ROI) tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.
3. Secara parsial *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015.
4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *net profit margin* (NPM) dan *return on investment* (ROI) terhadap perubahan laba bersih PT ANTAM Tbk tahun 2008-2015

B. Saran-Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas adalah:

1. Bagi Investor

Banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih perusahaan selain dari rasio profitabilitas masih ada rasio keuangan yang lain. Bagi para pengambil keputusan harus melihat faktor lain selain dari *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity* agar lebih akurat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel independen dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

Daftar Pustaka

Sumber AL-Quran

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.

Sumber Buku

Albdul Hamid, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.

Dwi Prayatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2012.

Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

_____, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

_____, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Horngren dan Harrison, *Akuntansi*, Diterjemahkan dari "Accaounting" oleh Gina Gania dan Danti Pujiati, Jakarta: Erlangga, 2007.

Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 20.

Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

John N. Mayer, *Analisis Neraca dan Rugi Laba*, Diterjemahkan dari "Financial Statements Analysis" oleh R. Soemita Adikoeseoma, dkk., Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.
- Radiks Purba, *Akuntansi Untuk Manajer*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: PFE- Yogyakarta, 2012.

Sumber Skripsi dan Jurnal

- Anni Mustarsyidah, "Pengaruh Perubahan Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Dimasa yang akan Datang pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2004-2008", Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Ghazali Syamni dan Martunis, "Pengaruh OPM, ROE dan ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia", dalam *Jurnal Kebangsaan*, Volume. 2, No. 4, Juli 2013.

Metta Siddhayatri Widhi, "Analisis Kemampuan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba", Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011

Nunung Indriastuti, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Riza Nur Fahmi, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011", Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Siti Fatimah, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pingang, 2012.

Siti Syarifah, "Rasio Leverage dan Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2010-2013", Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014.

Thaussie Nurvigia Dwi Prabowo Perti, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", 2010.

Wiwid Dwi Wijayanti, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan yang *Listing* di *Jakarta Islamic Index* Periode 2004-2006", Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Sumber Lain

Laporan Tahunan Annual Report, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang, www.antam.com, diakses 19 Desember 2015 pukul 12.09 WIB.

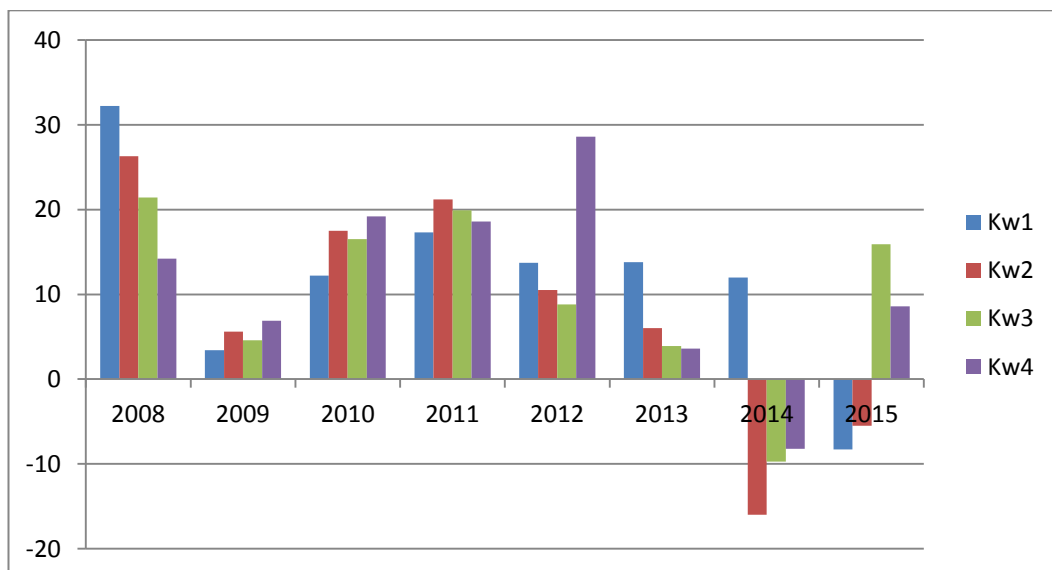
www.antam.com

Lampiran 1
Data dan Grafik Variabel Independen
dan Variabel Dependen

Data Net Profit Margin (NPM)
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)

Tahun	Kwartalan			
	1	2	3	4
2008	32.2	26.3	21.4	14.2
2009	3.4	5.6	4.6	6.9
2010	12.2	17.5	16.5	19.2
2011	17.3	21.2	19.9	18.6
2012	13.7	10.5	8.8	28.6
2013	13.8	6.0	3.9	3.6
2014	12.0	-16.0	-9.7	-8.2
2015	-8.3	-5.5	15.9	8.6

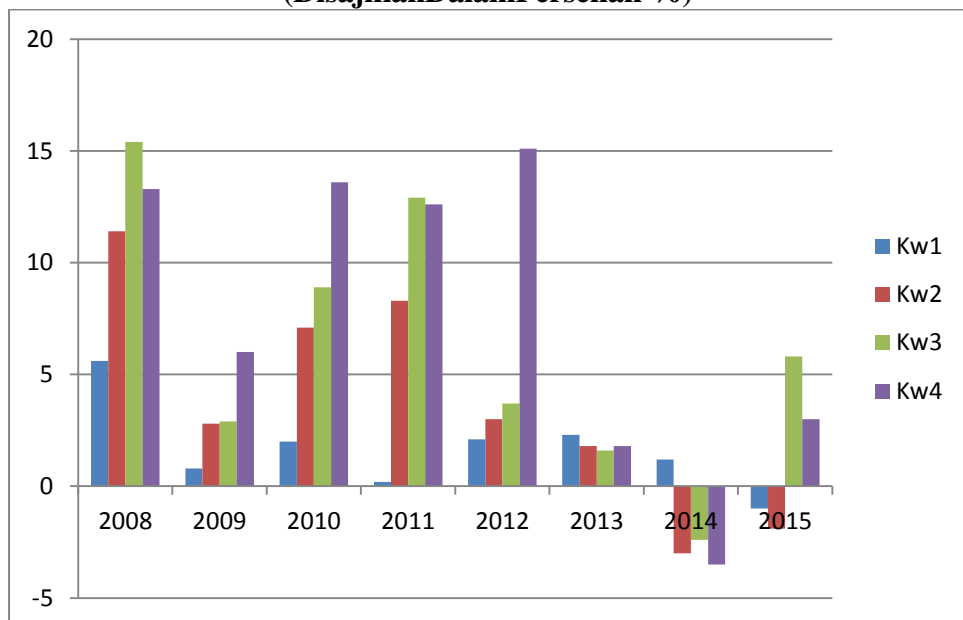
Grafik Net Profit Margin (NPM)
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)



Data Return On Investment (ROI)
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)

Tahun	Kwartalan			
	1	2	3	4
2008	5.6	11.4	15.4	13.3
2009	0.8	2.8	2.9	6.0
2010	2.0	7.1	8.9	13.6
2011	0.2	8.3	12.9	12.6
2012	2.1	3.0	3.7	15.1
2013	2.3	1.8	1.6	1.8
2014	1.2	-3.0	-2.4	-3.5
2015	-1.0	-1.9	5.8	3.0

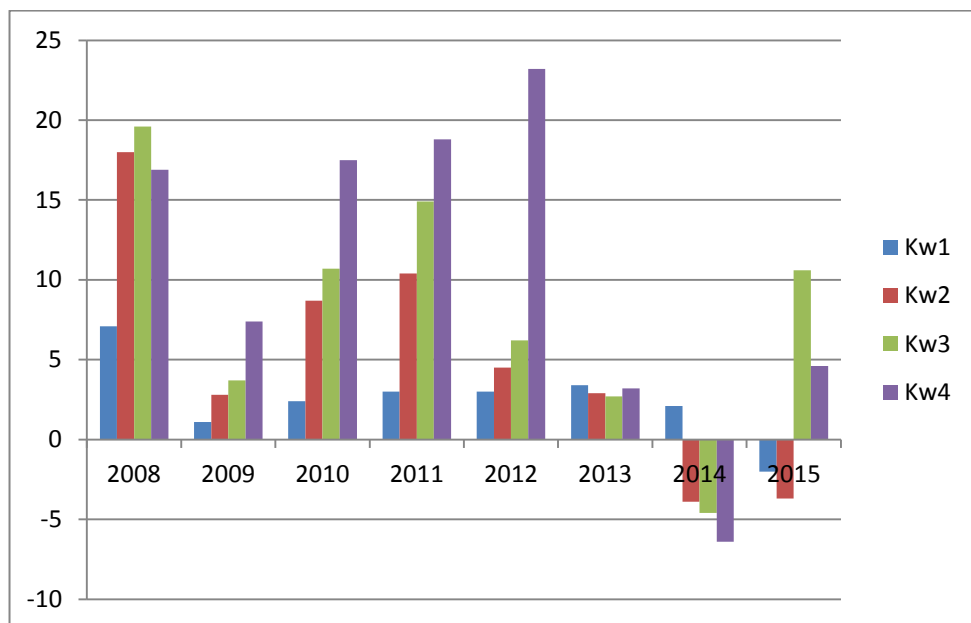
Grafik Return On Investment (ROI)
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)



**Data Return On Equity (ROE)
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)**

Tahun	Kwartalan			
	1	2	3	4
2008	7.1	18.0	19.6	16.9
2009	1.1	2.8	3.7	7.4
2010	2.4	8.7	10.7	17.5
2011	3.0	10.4	14.9	18.8
2012	3.0	4.5	6.2	23.2
2013	3.4	2.9	2.7	3.2
2014	2.1	-3.9	-4.6	-6.4
2015	-2.0	-3.7	10.6	4.6

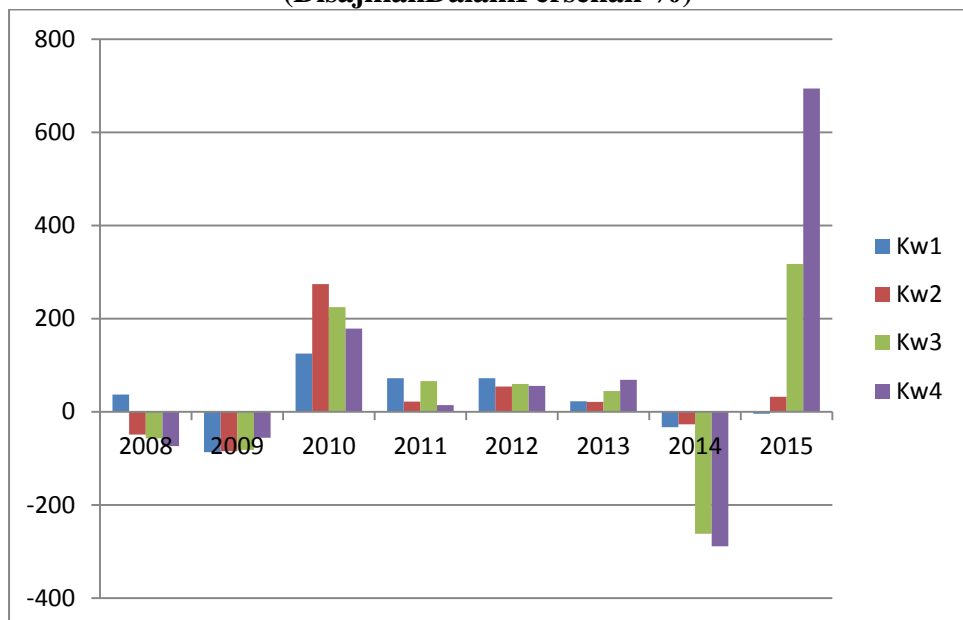
**Grafik Return On Equity (ROE)
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)**



**Data Perubahan Laba Bersih
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)**

Tahun	Kwartalan			
	1	2	3	4
2008	37.07	-49.00	-57.60	-73.63
2009	-86.69	-84.72	-81.93	-55.82
2010	124.67	273.98	224.78	178.56
2011	72.01	21.42	65.40	14.09
2012	71.97	54.21	59.72	55.29
2013	22.48	21.37	44.58	68.27
2014	-33.19	-27.11	-261.95	-289.00
2015	-4.55	31.95	317.39	693.55

**Grafik Perubahan Laba Bersih
Tahun 2008-2015
(Disajikan Dalam Persenan %)**



Lampiran 2

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM(X1)	32	-1.20	1.51	.7501	.78997
ROI(X2)	32	-.55	1.19	.4857	.51653
ROE(X3)	32	-1.77	2.50	1.3336	1.22496
PERUBAHAN LABA BERSIH (Y)	32	-2.46	2.84	.4643	1.78536
Valid N (listwise)	32				

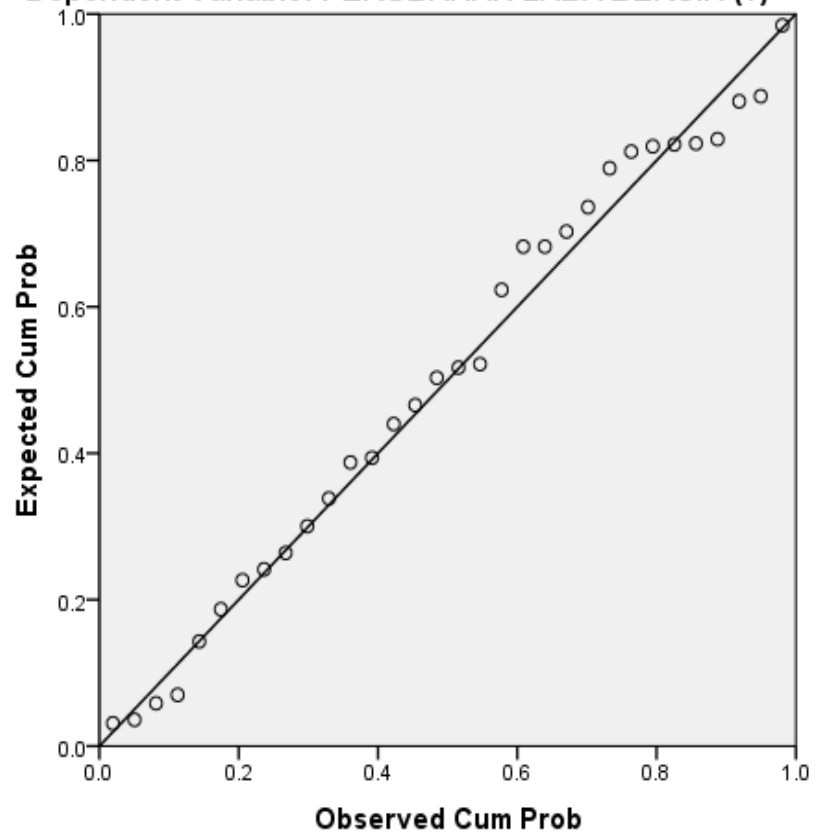
Lampiran 3

UjiNormalitas

PERUBAHAN LABA BERSIH (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH (Y)



Lampiran 4

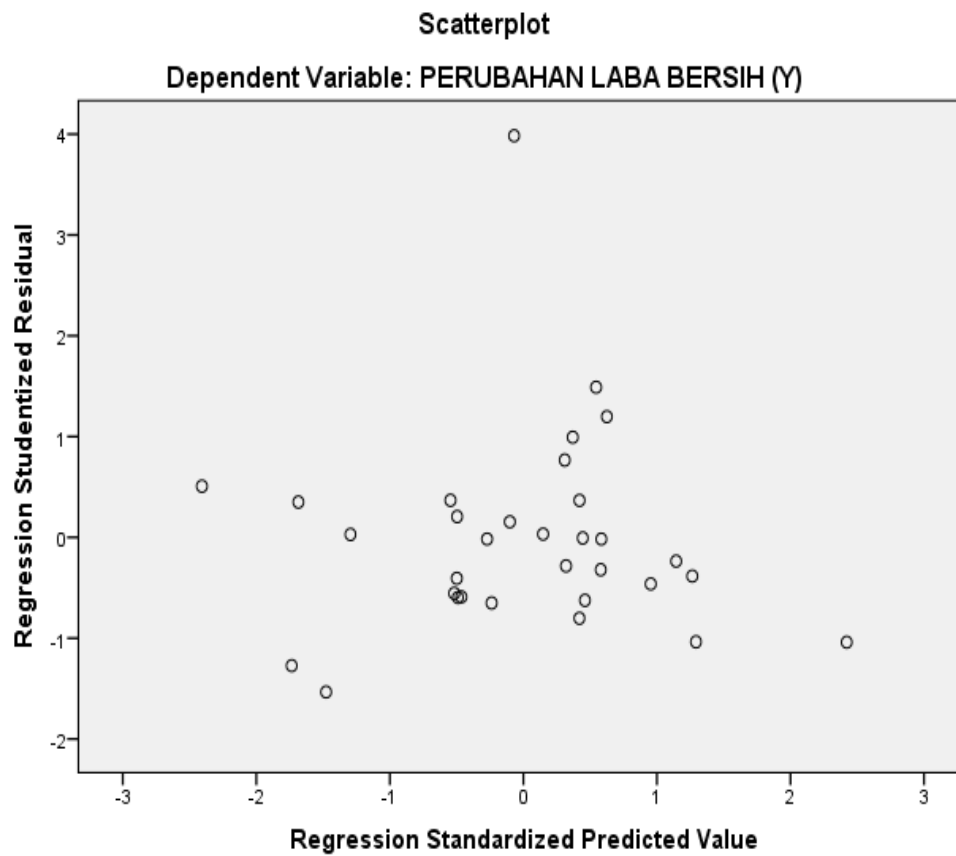
Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 NPM(X1)	.265	3.776
ROI(X2)	.279	3.583
ROE(X3)	.352	2.841

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH (Y)

Uji Heteroskedastisitas



UjiAutokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.589 ^a	.347	.278	1.51747	1.956

Sumber: Data diolah

Lampiran 5

Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.578	.403		-1.433	.163
	NPM(X1)	1.305	.670	.578	1.947	.062
	ROI(X2)	-.493	.999	-.143	-.493	.626
	ROE(X3)	.227	.375	.156	.604	.551

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH (Y)

Lampiran 6

UjiHipotesis

UjiKoefisienDeterminasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.278	1.51747

a. Predictors: (Constant), ROE(X3), ROI(X2), NPM(X1)

b. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH (Y)

UjiParsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.578	.403		-1.433	.163
	NPM(X1)	1.305	.670	.578	1.947	.062
	ROI(X2)	-.493	.999	-.143	-.493	.626
	ROE(X3)	.227	.375	.156	.604	.551

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH (Y)

UjiSimultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.337	3	11.446	4.971	.007 ^b
	Residual	64.476	28	2.303		
	Total	98.813	31			

a. Dependent Variable: PERUBAHAN LABA BERSIH (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE(X3), ROI(X2), NPM(X1)

Lampiran 7
Data Laba Bersih, Penjualan Bersih,
Total Aktiva, Total Ekuitas PT ANTAM Tbk
Tahun 2008-2015

Total Aktiva PT ANTAM Tbk Tahun 2008-2015
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Kwartalan			
	1	2	3	4
2008	12.004.365.614	12.837.643.908	10.528.350.801	10.245.040.780
2009	10.316.816.172	9.893.776.155	10.023.676.722	9.939.996.438
2010	10.074.340.289	10.611.799.374	10.573.147.722	12.310.732.099
2011	12.587.223.697	12.357.660.987	12.044.199.839	15.201.235.077
2012	15.573.154.591	15.609.453.799	16.804.871.964	19.708.540.946
2013	19.967.567.844	20.159.746.033	21.246.470.132	21.865.117.391
2014	21.455.955.062	20.727.342.467	22.711.374.047	10.114.640.953
2015	22.842.722.745	22.550.591.269	24.785.505.369	30.356.850.890

Total Ekuitas Pemilik Saham PT ANTAM Tbk Tahun 2008-2015
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Kwartalan			
	1	2	3	4
2008	953.845.975	953.845.975	953.845.975	953.845.975
2009	953.845.975	953.845.975	953.845.975	953.845.975
2010	953.845.975	953.845.975	953.845.975	953.845.975
2011	953.845.975	953.845.975	953.845.975	953.845.975
2012	953.845.975	953.845.975	953.845.975	953.845.975
2013	953.845.975	953.845.975	953.845.975	953.845.975
2014	953.845.975	953.845.975	953.845.975	953.845.975
2015	953.845.975	953.845.975	953.845.975	2.403.076.473

Penjualan Bersih PT ANTAM Tbk Tahun 2008-2015
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Kwartalan			
	1	2	3	4
2008	2.091.781.638	5.570.094.428	7.576.551.921	9.591.981.138
2009	2.641.606.738	4.406.005.978	6.267.707.601	8.711.370.255
2010	1.655.166.075	4.315.324.457	5.728.863.292	8.744.300.219
2011	1.991.456.925	4.888.130.143	7.817.400.567	10.346.433.404
2012	2.464.360.579	4.491.994.208	7.133.986.507	10.449.885.512
2013	3.339.314.422	6.125.502.113	8.807.147.925	11.298.321.506
2014	2.303.259.167	3.986.717.430	5.812.494.675	9.420.630.933
2015	2.866.613.813	7.849.014.989	9.043.786.017	10.531.504.802

Laba Bersih PT ANTAM Tbk Tahun 2008-2015
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Kwartalan			
	1	2	3	4
2008	675.386.885	1.465.231.768	1.624.391.980	1.368.139.165
2009	89.880.643	223.769.367	292.660.341	604.307.088
2010	201.939.822	756.301.654	950.504.054	1.683.399.992
2011	346.161.338	1.036.422.118	1.560.257.199	1.924.739.914
2012	377.494.892	474.567.765	628.271.922	2.989.024.589
2013	462.388.982	373.134.522	348.154.059	410.138.723
2014	(272.316.164)	(638.580.284)	(563.839.944)	(775.179.044)
2015	(239.732.314)	(474.493.778)	1.440.048.194	912.556.051

Lampiran 8

Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.1699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200

Lampiran 9

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Nama : HELMI FAUZIA RITONGA
NIM : 12 230 0182
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah-6
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Manjoir/ 19 Desember 1994
Alamat : Padang Manjoir, Kec. Portibi, Kab. Padang Lawas
Utara, Provinsi Sumatera Utara

B. Nama Orang Tua
Ayah : Baginda Raja Lontung Ritonga
Pekerjaan : Petani
Ibu : Sori Bumi Daulay
Pekerjaan : Petani
Alamat : Padang Manjoir, Kec. Portibi, Kab. Padang Lawas
Utara, Provinsi Sumatera Utara

C. Pendidikan

1. SD Negeri Padang Manjoir Tamat Tahun 2006
2. MTS Negeri Pasar Purba Bangun Tamat Tahun 2009
3. SMK Negeri 1 Rantau Utara Tamat Tahun 2012
4. Tahun 2012 melanjutkan Pendidikan Program S-1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)